

# Agustin Rima

*by* Cek Plagiasi

---

**Submission date:** 27-Jul-2022 09:55PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1876033258

**File name:** Agustin\_Rima\_\_SKRIPSI\_\_PLAGIARISME.docx (320.04K)

**Word count:** 24695

**Character count:** 153637

**8**  
**ANALISIS LIRIK LAGU CAMPURSARI KARYA TERBAIK**  
**DIDI KEMPOT PERSPEKTIF ANALISIS WACANA**  
**KRITIS MODEL VAN DIJK**

**11**  
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP  
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

**AGUSTIN RIMA MANDASARI**  
NPM: 18.1.01.07.0042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
2022

**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia.

Bahasa merupakan sarana yang paling utama untuk memenuhi kebutuhan sebagai sarana komunikasi. Dalam sebuah anggota masyarakat, komunitas selalu terlibat dalam sebuah komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitra bicara, penyimak, pendengar atau pembaca).

Sarana komunikasi lisan mampu dibedakan selaku 2 macam yaitu pangkalan komunikasi yang berbentuk bahasa oral serta tulis. dialog adalah serupa elemen dalam bahasa yang lebih besar dari perkataan. wacana, frase, tutur serta sebutan adalah eceran yang dibawahnya berturut-turut. dengan cara berentetan, mewujudkan tutur serta susunan sebutan. sebaliknya dalam susunan tutur mewujudkan frase serta susunan frase mewujudkan perkataan. serta kesimpulannya, susunan perkataan mampu mewujudkan diskusi (Rani, dkk, 2006:3). bagi pandangan Hawthorn dalam Aliah (2014: 2) diskusi yakni komunikasi kebahasaan yang kelihatan selaku serupa persilihan di antara pengacara serta penonton, selaku serupa kesibukan perorangan dimana wujudnya ditetapkan oleh komunikasi oral serta artikel yang ditatap dari titik memandang keyakinan, poin serta jenis yang terhitung di dalamnya. sebaliknya pandangan lain yang dikemukakan oleh Badudu (2000:2) diskusi selaku rangkaian perkataan yang berhubungan dengan yang menjalin usulan yang satu

dengan usulan yang yang lain, mewujudkan satu kesalanjut usian, akibatnya terwujudlah alkisah yang sepasang di antara perkataan-perkataan itu.

Kajian diskusi yakni sebutan normal yang digunakan <sup>62</sup> dalam banyak patuh ilmu dengan bermacam pengertian, sekalipun terdapat nuansa yang besar dari bermacam penjelasan kalau kajian diskusi berkaitan dengan penelitian perihal bahasa maupun penggunaan bahasa. bagi Stubbs (dalam pater, 2012:62) kalau kajian diskusi adalah sebuah amatan yang mengamati serta menyelidiki bahasa yang dipakai selaku natural, bagus selaku oral ataupun selaku tulis, misalnya dalam penggunaan bahasa komunikasi yang dipakai mampu kehidupan sehari-hari. sebaliknya bagi Eriyanto (2011:3) menerangkan kalau kajian diskusi dalam penelitian linguistik adalah respon dari wujud linguistik resmi yang lebih mencermati pterdapat unit tutur, frase maupun perkataan semata tanpa memandang sangkutan diantara komponen itu. kajian diskusi yakni kebalikan dari linguistik resmi, lantaran menunjukan atensi pterdapat lapisan di dengan perkataan misalnya jalinan <sup>138</sup> gramatikal yang tercipta pada lapisan yang lebih besar dari perkataan. kajian diskusi dalam bidang ilmu jiwa sosial dipengertiankan selaku diskusi, akibatnya dalam riset ini difokuskan pada kajian diskusi kritis.

Kajian diskusi kritis dimaksudkankan buat menciptakan riset sosial kritis, yaitu riset yang memberikan partisipasi untuk ralat dengan ketidakadilan serta ketidaksetaraan yang terjalin dalam publik (Jorgensen and Phillips, 2007:144). kajian diskusi kritis dalam riset sosial yang diarti yakni mangkus sosial dalam wujud intmasaksi sombolis yang dapat terbongkar dalam diskusi, artikel,

ilustrasi, buram, film maupun nada (Haryatmoko, 2019:4). kajian diskusi kritis dipakai buat menjangkau tujuan-tujuan sosial, terhitung buat menciptakan kohesi sosial maupun transformasi sosial. dialog adalah prosedur semiotik merepresentasikan negeri sosial. hingga subjek kajian diskusi pangkal data arsip, kertas tukar pikiran, persoalan parlemen, ceramah, animasi, film maupun nada, gambar, surat kabar, advertensi maupun pamflet. sebaliknya bagi Fairclough serta Wodak, kajian diskusi kritis memandang diskusi dari penggunaan bahasa dalam ucapan serta artikel selaku wujud implementasi sosial yang berdampak serupa jalinan dialektis diantara kasus diskursif dengan suasana, institusi, serta rupa sosial yang memwujudnya (Haryatmoko, 2019:4).

Struktur sosial yang dibesarkan oleh A Van Dijk kalau titik atensi yakni pada permasalahan rasial, realisme, serta pengungsi. Pendetuturn ini diujarkan selaku kesadaran sosial lantaran memandang aspek kesadaran selaku bagian berarti dalam pembuatan diskusi. dialog di amati bukan cuma dari rupa diskusi, tapi jua menurunkan sebuah prosedur yang diujarkan dengan kesadaran sosial. Dari kajian teks misalnya mampu diketahui kalau diskusi menjurus memarjinalkan regu minoritas dalam pembicaraan orang banyak. namun bagi A. Van Dijk, diskusi serupa ini cuma berkembang dalam keadaan kesadaran penghasil teks yang memanglah beragah menjurus memarjinalkan regu minoritas. Oleh lantaran itu, dengan mengerjakan penelitian yang lengkap perihal kesadaran sosial hendak mampu ditatap sepanjang mana sangkutan itu serta akibatnya diskusi mampu ditatap lebih utuh. bagi miniatur Van Dijk mengkolaborasikan bagian-elemen diskusi akibatnya dapat dipakai selaku

mangkus. miniatur Van Dijk memisah level dalam kajian amatan yang hendak dipakai dalam riset ini yang awal, rupa panjang yang adalah serupa arti universal/ normal dari sebuah teks yang mampu ditinjau dengan memandang subjek maupun tema yang dikedepankan dalam sebuah informasi. Kedua, superrupa yang menganalisis rupa diskusi yang berkaitan dengan kerangka sebuah teks, macam apa <sup>62</sup> bagian-bagian teks terstruktur ke dalam informasi selaku <sup>56</sup> utuh. Ke3, rupa mikro yang adalah arti diskusi yang mampu ditinjau dari bagian kecil dari sebuah teks yaitu tutur, kalimat, usulan, anak kalimat, paraphrase, serta ilustrasi (Eriyanto, 2011).

Analisis diskusi yang diriset dalam riset ini adalah kajian diskusi lihat lagu. Analisis diskusi lihat lagu dapat menampilkan macam apa bahasa yang tertuang dalam lihat lagu selaku serupa diskusi yang mempunyai arti, ide ataupun pikiran akibatnya mampu diketahui oleh penonton maupun penikmat lagu. publik mampu memansertag kalau lihat lagu ada maksud yang adakala cocok dengan kondisi penonton maupun penikmat lagu sesampai lihat lagu yang tertuang itu mampu sekalian menyubstitusi perasaan yang lagi dirasakan oleh penonton maupun penikmat lagu itu.

Salah satu lihat lagu yang lagi tersohor masa ini yakni lagu-lagu tipe sertagdut, campursari, pop, jaz, rok serta yang lain. hadirnya lagu yang lagi tersohor masa ini salah satunya yakni lagu-lagu berupa jawa sampelnya lagunya Didi kuyam sesudah itu akan memakai kata DK. seluruhnya golongan dari kecil capai tua tidak ada yang tidak yang memahami DK dengan bermacam rupa lagu yang dinyanyikannya. DK adalah vokalis sekalian

inventor lagu campursari yang adalah serupa pengembangan seni konvensional Jawa. Lagu yang dinyanyikan oleh DK adalah serupa diskusi yang mempunyai komponen puitis dalam melihatnya. Melainkan itu DK yang adalah seseorang pujangga lagu sekaligus vokalis dapat berkisah dan juga menyatakan petaruh pada penonton via lirik lagunya. DK dapat mengekspresikan rasa ke dalam kata-kata yang dirangkai serta bahasa yang terbuat buat energi raih dalam lagu itu. Lagu campursari yang dinyanyikan oleh DK sungguh gampang didapat oleh seluruhnya susunan publik sekalipun memakai bahasa Jawa, tapi dengan memakai bahasa Jawa yang saklek, gampang dimengerti serta ceruk nadanya ringan.

Seniman DK adalah vokalis campursari legendaris yang lahir pada bertepatan pada 31 Desember 1966 yang mempunyai sapaan asli bimbing Prasetyo. laki-laki yang mempunyai darah seni yang melekat dari seseorang artis konvensional bersapaan Mbah Ranto kecuali si rama yang adalah artis, DK adalah adik kandung dari seseorang alan-alan tua Srimulat adalah Mamiék Prakoso. DK mengawali pekerjaannya pada semenjak tahun 1984 sampai 1986 dimulai musisi jalanan di Surakarta semenjak 1984-1986. Pada tahun 1987-1989 DK mengadu peruntungan ke Jakarta selaku regu pengamen pematang jalan, selaku group musik asal Surakarta yang membawanya memindahkan ke Jakarta sampai kesimpulannya mulai hadir di luar negeri. Pada era perombakan, DK menghasilkan lagu "Stasiun Balapan" yang membuat pekerjaannya makin tersohor, lebih-lebih lagu yang makin meroket dengan lagu "kalung emas" pada tahun 2013. Pada tahun 2016 DK lagi

menghasilkan lagu “Suket Teki” yang menerima pujian yang sungguh besar dari penduduk Indonesia. ciptaannya yang sedemikian itu tersohor hingga peminatnya menuturkan dengan nama “babe Loro Ati Nasional” yang berkolusi dalam “kawan Ambyar”. Lagu-lagu Didi kuyam lebih banyak menuturkan mengenai kesedihan serta patah nurani. perihal ini mulai tergambar dari terbitkan lagu pertamanya, yang bertema Cidro. tapi, kesimpulannya Lagu yang banyak berkisah mengenai kesedihan serta patah nurani serta bercakap-cakap Jawa pernah selaku karakteristik khas si master. terkenal menyanyikan lagu bercakap-cakap Jawa, Didi kuyam pernah selaku pemain film yang lumayan tersohor di Suriname pada tahun 90-an. Lebih tersohor di Suriname kalau ketimbang dengan Indonesia. selanjutnya, tahun 2019 yakni tahun dimana pelantun ‘Cidro’ ini selaku tersohor di johan maya Indonesia. sampai setelah itu publik Indonesia sedemikian itu kerap melihatnya wara-wiri hadir di bermacam kegiatan konser serta stasiun tv. tapi, masa ini Didi kuyam pernah berpulang. beliau tutup umur pada 5 Mei 2020 kurang lebih waktu 07:30 wib <sup>142</sup> di Rumah Sakit Kasih mama, Solo, Jawa Tengah. Didi kuyam telah tidak, tetapi kreasi-kreasi senantiasa diapresiasi serta dinikmati oleh semua publik Indonesia.

Lagu DK mempunyai kandungan kajian diskusi kritis yang dapat dirasakan oleh pendengarnya dengan menunjukkan kondisi sosial rupa panjang ataupun rupa mikro adalah kajian menurut komponen-komponen menyatu. Lirik dalam lagu DK nyaris totalitas bercakap-cakap Jawa serta ada sebagian bagian yang memakai karakteristik khas Jawa Tengah. Dari lihat lagu terbagus

kreasi DK ini tampak komponen lihat lagu yang silih membenang satu serupa lain, akibatnya mampu mengakibatkan arti khusus yang mampu menyubstitusi petaruh dari pembuatnya. penggubah lagu ini memakai bahasa jawa yang selaku karakteristik unik buat dijadikan lihat-lihat lagu yang molek, gampang didapat oleh publik lapang serta gampang diresapi oleh apresiator akibatnya dalam kreasi terbaik DK petaruh yang di impikan mampu tersampaikan dengan baik.

Riset ini menyelidiki penilaian panjang yang memuat tematik serta skematik sebaliknya penilaian mikro yang memuat bentuk semantik, bentuk sintaksis, stilistik, retorik mengenai disimilaritas pada riset ini dengan riset terdahulu berlokasi pada masing-masing penilaian yang akan di kaji. Dari sebagian riset terdahulu pada riset Ahmad Fachruddien pater (2012) mengenai kajian diskusi Van Djik pada lihat lagu Igra berkebun (My Heart Will Go On) penilaian panjang yang dikaji cuma tematik sebaliknya penilaian mikro yang dikaji semantik, sintaksis, stilistik serta retorik. sebaliknya riset yang dijalani oleh Muhammad Mukhlis, dkk (2020) mengenai kajian diskusi kritis miniatur Van Djik disimilaritas berlokasi pada subjek yang dikaji dalam riset ini menganalisis pesan <sup>92</sup>berita online dengan judul kilas balik pengajian pengkajian jarak jauh dampak pademi covid-19. tentang hal komponen yang dikaji yakni penilaian panjang pada unsur tematik sebaliknya pada penilaian mikro pada unsur koherenitas serta skematik teks. riset yang dijalani oleh Lestarini (2021) mengenai kajian diskusi kritis Teun A. Van Djik pada lihat lagu ojo mudik karya didit kunyam menganalisis tiga elemen rupa panjang, superstruktur serta

struktur mikro serta latar belakang sosial. Dari hasil dijumpai kalau kajian teks serta latar belakang sosial dijumpai kalau terdapatnya diskusi <sup>4</sup>himbauan dalam lirik lagu “ojo mudik” buatan didi kempot tersebut. Riset oleh Fadhilah (2019) mengenai kajian diskusi kritis pada lirik lagu petambak dengan memakai miniatur kajian diskusi Van Dijk dengan perspektif teks, kesadaran sosial dan latar belakang sosial.

Riset ini adalah amatan kajian diskusi oral dan subjek amatan riset dalam lirik lagu Jawa. Lagu Jawa yang dimaksudkan yakni lagu dari karya terbaik album DK yang tampak 8 kepala karangan lagu antara lain: Cidro, Suket Teki, Dalam Anyar, Banyu langit, mengekspos Bojo, Layang rindu, Sewu Kuto, Kalung emas. bersumber pada hasil penjelasan hiasan balik di dengan ekspeditor ini menyelidiki skripsi yang bertema: <sup>8</sup>“Analisis Lirik Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Perspektif Analisis Wacana Kritis model Van Dijk” <sup>56</sup>dengan memakai sudut pandang analisis wacana Van Dijk sehingga dapat diketahui semua unsur yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

## <sup>122</sup>**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah pokok yang muncul adalah: aspek makro yang memuat tematik dan skematik sedangkan aspek <sup>2</sup>mikro yang memuat unsur semantik, sintaksis dan stilistik. Berdasarkan pokok masalah yang muncul peneliti akan menganalisis pada:

1. Aspek makro yang meliputi: topik dalam lirik lagu
2. Aspek mikro yang meliputi:
  - a. bentuk semantik <sup>105</sup>yang meliputi: latar, detil, maksud, pra-anggapan,

- b. bentuk sintaksis yang meliputi: bentuk kalimat, koherensi, kata ganti,
  - c. Bentuk stilistik yang meliputi: leksikon,
  - d. Bentuk retorik yang meliputi: grafis, metafora, dan ekspresi dan
3. Superstruktur yang meliputi: tema.

Nominalisasi yang dapat memperjelas unsur yang terdapat pada teks lirik lagu Cidro Karya Didi Kempot.

### 113 C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan agar penelitian tidak memperluas dalam persoalan-persoalan yang tidak ada kaitannya dengan penelitian. Hal tersebut perlu dilakukan dalam penelitian agar peneliti lebih memfokuskan permasalahan dengan jelas sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan mempermudah dalam menganalisis data yang hendak diteliti. Mengingat adanya keterbatasan pada peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada lirik lagu pada analisis wacana kritis pada aspek makro yang diamati: bentuk tematik, superstruktur yang diamati tema, dan mikro yang diamati: bentuk semantik, bentuk sintaksis, stilistik, retorik, yang terdapat dalam wacana lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot dengan judul Cidro, Suket Teki, Dalam Anyar, Banyu langit, Pamer Bojo, Layang Kangen, Sewu Kuto, Kalung Emas.

#### <sup>16</sup> D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aspek makro <sup>16</sup> dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot?
2. Bagaimanakah aspek mikro dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot?

#### <sup>127</sup> E. Tujuan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka tujuan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis aspek makro <sup>16</sup> dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot.
2. Menganalisis aspek mikro dalam lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot.

#### <sup>126</sup> F. Manfaat Penelitian

##### 1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai perkembangan teori linguistik, khususnya analisis wacana kritis dalam lagu lirik lagu karya terbaik Didi

Kempot

##### <sup>2</sup> 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta sumbangan materi kepada:

- a. Bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan dan referensi materi kebahasaan analisis wacana pada lirik lagu karya terbaik Didi Kempot pada aspek makro dan mikro dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk
- b. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat termotivasi untuk lebih kreatif, inovatif, dan produktif untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang tentunya yang berkaitan Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk yang terdapat di dalam lirik lagu ataupun yang lainnya.
- c. Bagi bidang pendidikan sebagai masukan bagi penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tentunya yang berkaitan dengan analisis wacana agar menjadi semakin lengkap, berkembang dan mendalam. Selain itu penelitian ini juga memperkaya kepustakaan.

## LANDASAN TEORI

## A. Kajian Teori

## 1. Wacana dan Analisis Wacana

## a. Pengertian Wacana dan Analisis Wacana

<sup>31</sup> Analisis wacana merupakan pendekatan yang mengkaji relasi antara bahasa dengan konteks yang melatarbelakanginya. Dengan demikian, analisis wacana mampu memberikan penjelasan tentang sosial dan latar budaya penggunaan suatu bahasa. Dengan kata lain, analisis wacana mampu meneliti bahasa lebih dari sekedar menggambarkannya, tetapi dapat pula membantu untuk memahami aturan-aturannya yang menjadi bagian dari pengetahuan pengguna bahasa yang tercermin dalam komunikasi sehari-harinya.

Dengan begitu, analisa bacaan dapat memberikan ulasan mengenai sosial serta latar akal budi pemakaian sesuatu bahasa. Dengan kata lain, analisa bacaan dapat meriset bahasa lebih dari hanya menggambarkannya, namun bisa pula menolong guna <sup>85</sup> memahami aturan-aturannya yang jadi bagian dari pemahaman konsumen bahasa yang tergambar dalam komunikasi sehari-harinya.

Tutur “bacaan” banyak oleh bermacam aspek ilmu pemahaman mulai dari ilmu bahasa, ilmu jiwa, ilmu masyarakat, politik, komunikasi, aksara, serta serupanya (B memilikira, 2013:16). artikel merupakan tanggapan lazim apabila bahasa di peraturan bagi <sup>101</sup> pola-pola yang

berselisih yang diiringi oleh perkataan para konsumen bahasa tengah mereka ambil bagian dalam domain-domain kehidupan sosial yang berselisih (Jorgesen and Phillips, 2007: 1). sebaliknya analisa bacaan adalah analisa berdasarkan pola-pola itu (Jorgesen and Phillips, 2007: 1). begitu, sebagai khusus pengertian, keterangan serta batas sebutan bacaan amat bervariasi. tentang itu difaktorkan oleh farak lingkup serta taat ilmu yang menggunakan sebutan bacaan tersebut.

Menurut Samsuri dalam Sumarlam (2019:20) bacaan yakni rekaman kebahasaan yang utuh mengenai insiden komunikasi. Komunikasi itu bisa memanfaatkan bahasa oral, serta bisa pola menggunakan bahasa artikel. sebaliknya bagi Anton M.Moeliono, et al dalam Sumarlam (2019:21) melaporkan apabila bacaan yakni jajaran perkataan yang bersangkutan maka terwujudlah arti yang cocok di antara perkataan itu; maupun bacaan merupakan jajaran perkataan yang bersangkutan yang merapatkan tawaran yang satu dengan tawaran yang lain mewujudkan satu kepasukan. sebagai lebih lapang, sebutan bacaan menunjuk pada bahasa dalam kegiatan dan juga pola-pola yang jadi karakteristik jenis-jenis bahasa dalam kegiatan (kebajikan, 2014:1).KBBI menakrifkan bacaan selaku komunikasi oral, obrolan; totalitas tutur yang merupakan sesuatu kepasukan; satuan bahasa terlengkap yang direalisasikan dalam bentuk karangan maupun kabar utuh, kayak , novel, karangan, ceramah maupun orasi; kemahiran maupun kebijakan berpendapat sebagai terstruktur; kemahiran maupun teknik memberikan

pendapat menurut ide pulih; pergiliran gagasan sebagai oral (KBBI, 1997:1265 dalam kebajikan, 2014:3). Dengan begitu apabila bacaan adalah sesuatu maklumat maupun susunan maklumat yang dilaporkan sebagai oral maupun artikel serta ada ikatan arti antara satuan bahasanya sebagai terikat latar belakang. tilikan bacaan kritis bagi Van Dijk, Fairclough serta Wodak (dalam Eriyanto, 2001:8-14) ada 5 unik berguna dari analisa bacaan kritis, yakni kegiatan, latar belakang, historis, kekausaan serta ideology..

#### **b. Jenis-jenis wacana**

bacaan bisa diklasifikasikan sebagai bermacam kelas bagi dasar pengklasifikasiannya. Misalnya berasas bahasanya, alat yang digunakan guna mengatakan, kelas penggunaan, tatanan, dan juga metode serta tujuan pemaparannya (Sumarlam, 2019:31).

bersumber pada bahasa yang digunakan selaku pangkalan guna mengungkapkannya, bacaan bisa diklasifikasikan sebagai:

- 1) Wacana bahasa nasional (Indonesia),
- 2) Wacana bahasa lokal maupun kawasan (bahasa Jawa, Bali, Sunda, Madura dsb),
- 3) Wacana bahasa universal (Inggris)
- 4) Wacana bahasa yang ada, serupa bahasa Belanda, Jerman, Perancis dsb.

Apabila ditinjau dari macam bahasa yang dipakainya, alkisah bacaan bahasa Indonesia macam utama serta bacaan bahasa Indonesia macam

tidak utama; bacaan bahasa Jawa bisa terdiri menurut bacaan <sup>123</sup> **bahasa Jawa** macam **ngoko** (macam **bahasa Jawa yang kurang** lampas, macam sedikit), **krama** (macam **bahasa Jawa** lampas, macam atas), serta komposit antara kedua macam itu. Berdasarkan alat yang digunakan alkisah bacaan bisa dibedakan menurut: bacaan tulis, serta bacaan perkataan (Sumarlam, 2019:31). bagi Mulyana (2005:51-55) kelas-jenis bacaan bisa diklasifikasikan dalam separuh bagian antara lain: berasas alat mengantarkan: tulis serta perkataan, berasas jumlah penutur: monolog serta percakapan, berasas watak: lamunan serta non lamunan. sebaliknya bagi keharusan (2014:27) jenis bacaan bisa dibedakan sebagai bacaan narafi, deskriptif, ekspositoris, persuasive serta argumentatif.

Dengan seperti itu kalau bacaan yang dibebaskan memakai bahasa Indonesia selaku sarannya; bacaan bahasa Jawa merupakan bacaan yang dibebaskan memakai pangkalan bahasa Jawa; bacaan bahasa Inggris adalah bacaan yang diklaim memakai bahasa Inggris adalah bacaan serta selanjutnya.

### c. Bentuk wacana

Tulisan\_sinonim" id="teks\_sinonim\_0" data-id="0"> wujudnya, diskusi bisa diklasifikasikan jadi 3 struktur ialah, diskusi karangan bebas, syair serta drama. bacaan karangan bebas adalah diskusi yang dituturkan dalam struktur karangan bebas (Jawa: gancaran). bacaan berwujud karangan bebas ini bisa berbentuk diskusi tulis alias tuturan. sampel diskusi karangan bebas tulis misalnya: narasi pendek (cerpen), narasi

bersambung (cerbung), cerita, tulisan, serta unsertag-unsertag; sementara itu ilustrasi diskusi karangan bebas tuturan misalnya: lektur, ceramah serta kuliah. bacaan syair yakni diskusi yang dituturkan dalam struktur syair (Jawa: geguritan). semacam situasinya diskusi karangan bebas, diskusi syair jua bisa berbentuk diskusi tulis atau tuturan. sajak serta puisi ialah ilustrasi kelas diskusi syair tulis, sementara itu puitisasi alias syair yang dideklamasikan serta lagu-lagu yakni ilustrasi kelas diskusi syair tuturan (Sumarlam, 2019:33).

Struktur diskusi drama ialah diskusi yang dituturkan dalam struktur drama, dalam struktur percakapan, cakap berbentuk diskusi tulis atau diskusi tuturan. Bentuk diskusi drama tulis tampak pada skenario drama alias skenario wayang kulit, sementara itu struktur diskusi drama tuturan tampak pada konsumsi bahasa dalam kasus persembahan drama, ialah obrolan dampingi pemain dalam drama itu (Sumarlam, 2019:34). bagi komitmen (2014:40) struktur-bentuk diskusi antara lain: diskusi naratif, procedural, hortatorik, ekspositorik serta deskriptif. bentuk dari bentuk diskusi bisa berbentuk : 1) teks: pemberitahuan, karangan, artikel, skripsi roman serta semacamnya, 2) perkataan: obrolan, pertanyaan jawab, percakapan serta semacamnya, 3) lelakon: drama teater, syair, pertunjukan serta semacamnya, 4) artefak: gedung, alat-alat tolong, metal, reruntuhan dan semacamnya (Eriyanto, 2001:75). berdasar separuh pandangan di atas apabila bentuk-bentuk diskusi itu bisa dikritisi dan ditilikan alias bisa diujarkan selaku analisis wacana kritis.

## 2. Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis/CDA*)

### a. Pengertian Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis/CDA*)

Wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari seorang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan. Pengungkapan itu dilakukan diantaranya dengan menempatkan diri pada posisi seorang pembicara dengan penafsiran mengikuti struktur makna dari seorang pembicara. Dalam pengertian linguistik, wacana merupakan unit bahasa yang lebih besar dari kalimat. Dalam pandangan Cook, wacana yaitu suatu penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (Eriyanto, 2006: 6).

Van Dijk dalam Fauzan (2014:123) critical discourse analysis (CDA) yaitu kajian dialog kritis yang menitikberatkan pada dampak penyalahgunaan pengaruh, kontrol serta ketidaksetaraan terburuk, pembuatan, sertaditolak melewati teks ataupun verbal di dalam kondisi sosial serta politik. sementara itu bagi kewajiban (2014:21) kajian dialog yaitu komponen bahasa yang setidaknya lengkap unsurnya. kajian dialog kritis berwawasan serta bertugas membuat wawasan dalam kondisi yang tertentu. AWK pula menciptakan interpretasi dengan memansertag dampak pengaruh serta dialog-dialog kritis tanpa menggeneralisasikan pada kondisi lain.

sementara itu kajian dialog yang dimaksudkan disini yaitu buat mendeskripsikan susunan ketentuan perkataan, bahasa, serta pengertian bersama. sesudah menatap pengertian dialog yang ada diatas, hingga

sanggup disebut kalau kajian dialog yaitu menyimak tentang berbagai macam guna (pragmatik) bahasa.

bagi tinjauan dari Stubs, kajian dialog yaitu salah satu amatan yang mengamati ataupun menganalisa bahasa yang dibubuhkan dengan cara natural, bagus dalam verbal ataupun karya. Stubs pula menuturkan kalau kajian dialog menekankan amatan pemakaian dalam kondisi sosial, khususnya dalam interaksi temani penutur. tidak cuma itu, Cook pula berpikiran kalau kajian dialog yaitu amatan yang membahas perihal dialog, serta sebaliknya dialog yaitu bahasa yang dibubuhkan berbicara (Eriyanto, 2006: 7).

Dalam kajian dialog kritis bahasa tidaklah dimengerti selaku riset bahasa. hendak tapi, pada alhasil kajian dialog kritis ini mengenakan bahasa dalam teks selaku materi kajiannya, tapi <sup>2</sup> bahasa yang dikajian disini sedikit bertentangan dengan riset bahasa dalam pengertian linguistik konvensional. Bahasa dikajian bukan dengan mendeskripsikan semata-mata dari penilaian kebahasaan, tapi pula merapatkan dengan kondisi, serta kondisi ini berarti bahasa itu dibubuhkan buat tujuan serta pelaksanaan terpilih, terhitung dengan pelaksanaan pengaruh.

bagi Fairclough serta Wodak (dalam kewajiban, 2013:51-52) kajian dialog kritis menatap dialog dari penerapan bahasa dalam narasi serta karya selaku pelaksanaan sosial. membeberkan dialog selaku pelaksanaan sosial berdampak serupa ikatan dialektis ditemania kejadian

diskursif terpilih dengan suasana, institusi, serta susunan sosial yang membuatnya.

kajian dialog kritis bagi Van Dijk, Fairclough serta Wodak (dalam Eriyanto, 2001:8-14) ada 5 khas berguna dari kajian dialog kritis, ialah aksi, kondisi, historis, pengaruh serta pemikiran. sementara itu kajian dialog ke dalam 3 luas ialah <sup>2</sup> teks, discourse practice, serta social practice. Disini teks berkaitan dengan linguistik, misalnya dengan menatap kosatutur, semantik, susunan perkataan, dan kepaduan serta kohesivitas, serta macam mana <sup>133</sup> antar kesatuan membentuk sesuatu pengertian. Discourse practice yaitu luas yang berkaitan dengan sistem pembuatan serta mengkonsumsi teks. Misalnya pola aktivitas, denah aktivitas, serta ritinitas masa menciptakan informasi. serta social practice yaitu luas yang berkaitan dengan kondisi dari penghubung dalam hubungannya dengan publik ataupun adat politik terpilih (Aris, 2012: 26).

Ada sebagian pendetuturn dalam analisis dialog ini serta pendekatan-pendekatan itu dengan cara lazim yaitu selaku selanjutnya (Eriyanto, 2006: 15).

#### <sup>2</sup> I. Analisis Bahasa Kritis (Critical Linguistics)

Analisis bahasa kritis menumpukan analisis dialog pada bahasa serta menghubungkannya dengan idiologi. Analisis bahasa kritis lebih kongkret menatap tata bahasa. Inti dari tanggapan Critical Linguistics yaitu menatap macam mana tata bahasa bahasa membawa posisi serta arti pemikiran terpilih dengan kata lain, penilaian pemikiran itu dicermati

dengan menatap preferensi bahasa serta susunan susunan bahasa yang dibutuhkan. Bahasa bagus dari preferensi kata ataupun susunan tata bahasa, dimengerti selaku preferensi mana yang diseleksi buat dibebaskan membawa arti pemikiran terpilih. Dimana, bahasa yaitu sesuatu sistem penggolongan dimana kosakata terpilih sanggup diseleksi yang hendak berdampak arti tertentu.

2. Pendekatan pemahaman Sosial (Socio Cognitive Approach) <sup>66</sup> Teun A Van

Djik

Pendekatan kesadaran sosial ini dibesarkan oleh A Van Djik (dalam Eriyanto, 2001:224). Titik kepedulian dari Van Djik (yaitu pada permasalahan kedaerahan, realisme dan pengungsi. Pendekatan ini dituturkan dengan kesadaran sosial gara-gara menatap sebab kesadaran selaku komponen berguna dalam pembuatan dialog. diskusi ditilik bukan cukup dari susunan dialog, tapi pula menanamkan sesuatu sistem yang dituturkan dengan kesadaran sosial.

Dari analisis teks misalnya sanggup diketahui kalau dialog menjurus memarjinalkan kalangan minoritas dalam diskusi masyarakat. tapi bagi Van Djik (dalam Eriyanto, 2001:225-229), wacana serupa ini cukup berkembang dalam keadaan kesadaran penyusun teks yang benar bertukar pandang menjurus memarjinalkan kalangan minoritas. Oleh gara-gara itu, dengan melaksanakan riset ensiklopedis tentang kesadaran sosial akan sanggup ditilik sepanjang mana ketergantungan itu, dan akibatnya wacana sanggup ditilik lebih utuh.

Tabel 2.1  
 Kerangka Analisis Teun A Van Djik (dalam Eriyanto, 2001:229)

Struktur	Metode
Teks: Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarjinalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu.	Critical Linguistics
Kognisi Sosial: Menganalisis bagaimana kognisi wartawan dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis.	Wawancara Mendalam
Analisis Sosial: Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa yang digambarkan.	Studi Pustaka, Penelusuran, Sejarah

Sedangkan struktur pada analisis ini terdapat tiga struktur teks antara lain: struktur mikro yaitu makna global dari suatu teks yang diamati dari topic/ temayang diangkat oleh suatu teks. Kedua superstruktur yaitu kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan. etiga rupa mikro yakni arti local dari sesuatu teks yang bisa ditinjau dari opsi ujar, ayat serta style yang digunakan oleh sesuatu teks. bagi pikiran dari Van Djik (dalam Aris, 2012: 66) mengatakan kalau rupa dialog yakni teknik yang efisien buat mengamati cara retorika serta bujukan yang dilakukan kala seorang menyatakan pesannya. tidak cuma struktur teks dalam dialog teun A Van Djik (dalam Eriyanto, 2001:226) tampak komponen teks yang diringkat dalam analisa dialog. seterusnya ini adalah singkatan

dari komponen dialog Van Dijk, serupa yang dihimpun oleh Eriyanto (2001:225).

117  
Tabel 2.2

Elemen teks pada wacana Teun A Van Dijk (dalam Eriyanto, 2001:225-229)

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam bentuk teks berita utuh	Skema
Struktur Mikro	Skematik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain	Latar, Detil, Maksud, Pra-anggapan, Nominalisasi
Struktur Mikro	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih	Bentuk kalimat, Koherensi, Kata Ganti
Struktur Mikro	Stilistik Bagaimana pemilihan kata yang dipakai dalam teks berita	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan	Grafis, Metafora, dan Ekspresi

2  
a. Penjelasan mengenai elemen wacana struktur teks oleh Van Dijk (dalam Eriyanto, 2006: 229) adalah sebagai berikut.

1) Tematik

bagian tematik ini memberitahukan p tampak perkiraan lumrah dari sesuatu teks yang dapat diujarkan jua dengan pendapat inti, singkatan, maupun yang mendasar dari sesuatu teks. tema disini memberitahukan jika skema

berpengaruh, senter, serta yang setidaknya bernilai dari bagian sesuatu kabar. Dalam pendapat Van Dijk (dalam Eriyanto, 2001:231) berkata jika, diskusi rata-rata distruktur dalam peraturan ketentuan lumrah, teks jua tidak cukup dkonsepfinisikan merepresentasikan sesuatu pikiran lumrah yang konheren.

## 2) Skematik

P tampak rata-rata dengan cara hipitetik ada 2 bagian desain besar, yang kesatu summary yang rata-rata diisyarati dengan kepala karangan serta jua lead p tampak kabar; yang ke2 merupakan story adalah hipotetik jua ada 2 sebbagian, dimana yang kesatu berbentuk suasana, yaitu teknik maupun jalurnya kasus. sementara itu yang ke2 merupakan tinjauan yang ditunjukkan p tampak teks.

serupa yang tampak p tampak susunan tematik. Supersusunan jua dalam pikiran Van Dijk (dalam Eriyanto, 2001:232), dimana dipandang selaku satu kesaberumurn yang koheren serta jua padu.

## 3) situasi

Latar adalah buatan kabar yang mampu dibuahi semantik (maksud) yang berharap ditunjukkan. Latar jua mampu jadi penyebab pemakurat pendapat yang ddiajukan dalam sesuatu teks. Oleh lantaran itu seting ini amat berkhasiat, gara-gara mampu membongkar arti apa yang berharap di informasikan oleh juru berita. tidak hanya itu, seting kasus itu jua dikenakan guna sediakan dasar hendak kemana teks itu hendak dibawa.

#### 4) Detil

bagian diskusi detil ini bersinggungan dengan pemantauan data yang hendak ditunjukkan seorang. Dalam komponen detil ini jua adalah strategi macam mana juru berita mengromankan tingkah lakunya dengan teknik yang positif.

#### 5) Maksud

bagian diskusi arti ini nyaris selaras dengan komponen detil. Dalam komponen arti ini memandang data yang profitabel bagi komunikator hendak dijabarkan dengan cara positif serta jua jelas. Dalam latar belakang perantara, komponen arti ini memberitahukan macam mana dengan cara positif serta tersempengucapan juru berita memakai aplikasi bahasa khusus guna mementingkan pos kenyataannya serta dengan cara tersirat jua menghilangkan jenis kenyataan yang ada.

#### 6) kepaduan

Koherensi adalah pertaldian maupun kelabang temani sabda maupun ayat yang tampak dalam latar belakang. Koherensi adalah komponen yang menerangkan macam mana kasus dihubungkan maupun ditilik bersama terpisah oleh juru berita.

#### 7) Kalimat

Bentuk ayat merupakan perspektif sintidaksis yang bersinggungan dengan teknik pikir sistematis, adalah prinsip sebab-akibat. Dimana struktur ayat ini bukan cukup permasalahan teknis kebenaran peraturan bahasa, tapi memutuskan arti yang distruktur oleh lembaran ayat. guna struktur ayat ini

memutuskan apakah subyek diromankan dengan cara eksplisit maupun tersirat dalam teks.

8) Kata gramanti

Elemen diskusi sabda tukar ini adalah komponen yang setidaknya kecurangan bahasa dengan mencipthendak sesuatu komunitas imajinatif.

9) Leksikon

Elemen ini merepresentasikan membuktikan macam mana seorang mengerjakan penentuan sabda menurut bermacam tampaknya sabda yang cawis. preferensi sabda-sabda yang dikenakan disini memberitahukan tindakan serta mazhab khusus.

10) Pra-perkiraan

Elemen diskusi pra-anggapan adalah pengumuman yang guna menyokong arti sesuatu teks. Pra-anggapan merupakan usaha menyokong pernyataan dengan berikankan teori yang diyakini kebenarannya.

11) Grafis

Elemen ini adalah bagian guna meninjau apa yang serta <sup>2</sup>ditonjolkan (yang bermaksud anggapan bernilai) oleh seorang yang dicermati dari teks. Grafis ini dapat timbul lalui bagian artikel yang terbuat lain ketimbang artikel lain. Elemen grafis ini berikankan dampak kognitif, dalam maksud mengendalikan kepedulian serta ketertarikan dengan cara intensif serta memberitahukan apakah sesuatu data itu diduga bernilai serta menarik maka mesti dipusatkan maupun <sup>2</sup>difokuskan.

## 12) Metafora

Dalam sesuatu diskusi, penggunaan metafora khusus ini dapat jadi jadi petunjuk mendasar guna mengerti arti sesuatu teks.

### b. pemahaman Sosial

Kognisi sosial merupakan dimana kejiwaan wartawan yang menciptakan teks itu. Dalam pikiran Van Dijk (dalam Eriyanto, 2001:224), kajian diskusi tidak dibmenuruti cukup p tampak susunan teks, gara-gara susunan diskusi itu sendiri memberitahukan maupun merepresentasikan membuktikan beberapa arti, pernyataan, serta jua mazhab. Pendesabdan kognitif didasarkan p tampak taksiran jika teks tidak ada arti, tapi arti itu dikasihkan p tampak penggunaan bahasa.

### c. kajian Sosial

format ke3 dari kajian Van Dijk (dalam Eriyanto, 2001:228) merupakan kajian sosial. Dimana diskusi merupakan bagian dari diskusi yang bertumbuh dalam publik, maka guna meriset teks butuh digeluti kajian intertekstual dengan meriset macam mana diskusi perihal sesuatu tentang dibuat serta dikonstruksi dalam publik.

Termampu 2 poin bernilai yang tampak dalam kajian perihal publik adalah takhta (power) serta akses (aces), dan juga klarifikasinya selaku seterusnya.

### 1) Praktik wibawa

Kemampuan itu selaku kepemilikan yang dipunyai oleh sesuatu kalangan maupun bagian, satu kalangan itu guna mengendalikan kalangan lain. wibawa yang dimengerti oleh Van Dijk (dalam Eriyanto, 2001:235) jua berwujud bujukanf. Dimana aksi seorang dengan cara tidak langsung mengendalikan dengan jalan pengaruhi hal kejiwaan, serupa keyakinan, tindakan, serta pemahaman.

## 2) Akses pengaruhi artikel

Dalam pikiran Van Dijk (dalam Eriyanto, 2001:236) kali ini, kalangan elit ada akses yang lebih besar ketimbang dengan kalangan yang tidak berpengaruh. Oleh gara-gara itu mereka yang berpengaruh ada peluang lebih besar guna mengakses p tampak perantara, serta peluang yang lebih besar guna pengaruhi kentangayak.

## 3) Pendekatan pergantian Sosial (Sociocultural Change Approach)

Kajian diskusi ini menautkan p tampak macam mana diskusi serta transformasi sosial. Fairclough banyak dibuahi oleh Foucault pikiran dari Julia Kristeva serta Bakhtin. artikel disini ditilik selaku tokcer sosial. Dengan memansertag diskusi selaku aplikasi sosial, tampak jalinan temania ialektis antara aplikasi diskursif itu dengan bukti diri serta kasta sosial khusus.

Disini diskusi jua melekap dalam suasana, institusi serta kasta sosial khusus, meartii diskusi dengan serupa itu, mampu menolong menerangkan macam mana diskusi membuatankan serta menkonversikannya.

### 3. Kajian artikel skema Van Dijk (1997-2012)

kajian diskusi timbul selaku sesuatu respon pada linguistik suci yang tidak dapat mengatakan pokok bahasa dengan cara sempurna. kajian diskusi meninjau bahasa dengan cara terstruktur berlainan dengan linguistik yang meninjau bahasa dengan cara terpisah, tak melainkan komponen bahasa yang terikat p tampak latar belakang penggunaan. kajian diskusi merupakan sesuatu taat ilmu yang berikhtiar meninjau pemanfaatan bahasa yang jelas dalam komunikasi. kajian diskusi adalah sesuatu analisis yang meriset serta menganalisa bahasa yang dengan cara alami, cakap dengan cara ujaran ataupun tulis. kajian diskusi jua menekankan pada pemanfaatan bahasa dalam latar belakang sosial, eksklusifnya dalam pemanfaatan bahasa antarpemutur. perihal itu berniat guna mencari pemanfaatan bahasa di publik dengan cara realita serta menjurus tidak merumuskan kaidah bahasa serupa dalam peraturan bahasa (komitmen, 2009: 15).

Pada kajian diskusi kritis, diskusi berusaha meninjau perihal sesuatu arti pemberitaan perantara melewati teks yang dihubungkan dengan latar belakang sosial, usaha stamina sosial, serta pelecehan. tidak hanya itu, kajian diskusi kritis selaku kalangan pendapat maupun corak <sup>114</sup>berfikir yang mampu dikenali dalam teks serta komunikasi oral. kajian diskusi kritis jua menciptakan <sup>114</sup>klaim interpretif dengan memansertag pada dampak takhta dari wacan dalam kalangan-kalangan orang tanpa klaim yang mampu digenmasalisasikan pada latar belakang lain. kajian

diskusi kritis mampu dalam sebagian tentang misalnya, guna menciptakan takhta, ilmu pemahaman hangat, serta hegemoni hangat di publik. tidak hanya itu, kajian diskusi kritis berpautan dengan teks, pemahaman sosial, serta latar belakang yang antara lain memiliki stamina, takhta, ketidaksetaraan, ketidakadilan, serta praduga.

Di bagian lain, bagi Fairclough serta Wodak (dalam komitmen, 2013:51-52), penggunaan bahasa cerita ataupun artikel adalah salah satu struktur aplikasi social. pemakaian diskusi selaku aplikasi sosial menimbulkan serupa jalinan <sup>90</sup> dialektis di antara kasus deskriptif khusus dengan suasana, institusi, serta susunan sosial yang menciptakannya. pemakaian Bahasa adalah komponen bernilai dalam pembedaan sesuatu diskusi. pemakaian susunan linguistik pada kajian diskusi kritis adalah, 1) sistemasi, transformasi, serta menggelapkan kajian kenyataan, 2) mengelola ide serta perilaku orang lain 3) menggolong-golongkan publik. Ke3 pemanfaatan susunan linguistik itu adalah komponen bernilai dalam pembuatan kajian diskusi kritis. kajian diskusi kritis mampu dalam latar belakang sehari-hari guna menciptakan takhta, ilmu pemahaman hangat, serta hegemoni. tidak hanya itu, kajian diskusi kritis berpautan dengan penelitian diskursif, adalah stamina, takhta, ketidaksetaraan, ketidakadilan, serta praduga.

Di tepi itu, kajian diskusi kritis memansertag diskusi selaku salah satu aplikasi sosial yang menimbulkan serupa jalinan dialektif di antara kasus diskursif khusus dengan suasana institusi serta susunan

sosial yang memstruktturnya. kajian diskusi kritis bagi van Dijk, Fairclough serta Wodak (dalam Eriyanto, 2001: 8-14) ada 5 keistimewaan bernilai dari kajian diskusi kritis, adalah aksi, latar belakang, historis, takhta serta ideology.

- a. kajian diskusi kritis bagi van Dijk, Fairclough serta Wodak (dalam Eriyanto, 2001: 15-25)

Dalam analisis studi sosial, kajian diskusi eksklusifnya kajian diskusi kritis (AWK) yang kemudian hendak jadi perlengkapan kajian dalam studi ini bisa disebut terhitung relatif hangat. karna berlandaskan klarifikasi (Haryatmoko, 2016:1) jikasannya simposium yang diadhendak sepanjang 2 hari di Amstredam, Januari 1991 diterlihati oleh T. van Dijk, N. Fairclough, G. Kress, T. van Leeuwen serta

Ruth Wodak diduga “meresmikan” kajian diskusi kritis selaku prosedur studi. Merekalah tokoh-tokoh mendasar yang tidak hanya melahirkan serta mengembangkannya jua ada contoh-contoh kajian sendiri dalam membuatan studi AWK ini. Lebih lanjut hasil simposium mulanya setuju menciptakan 3 tesis, antara lain: kesatu, seluruhnya perkara mesti mengarah ke perkara sosial, hingga menuntut pendekatan rute ilmu; ke2, kegundahan mendasar merupakan menuntukstifikasi mazhab serta takhta melewati studi sistematik data semiotik (artikel, ujaran maupun visual); serta ke3, senantiasa reflektif dalam teknik studi, poinnya mengambil jarak guna meninjau poin serta mazhab. Meski

sedemikian itu, sebutan kajian diskusi ini kesatu kali telah dimunculkan <sup>5</sup> dalam linguistik oleh Zellig S. Harris (1952:205) yang menggagas pencarian pada kaidah-kaidah Bahasa yang hendak menerangkan macam mana ayat-ayat dalam sesuatu <sup>5</sup> teks dihubungkan oleh seperti peraturan Bahasa yang dibutuh (komitmen, 2014:10).

Bagi Fairclough serta Wodak (dalam Eriyanto, 2001:5), kajian diskusi kritis memandang diskusi penggunaan bahasa selaku aplikasi sosial. mencerminkan diskusi selaku aplikasi sosial menimbulkan serupa jalinan dialektis diantara kasus diskursif terjelas dengan suasana, institusi, serta susunan <sup>5</sup> sosial yang memstrukturkannya (Eriyanto, 2001:7).

Dengan begitu disimpulkan jika dalam AWK teks/subjek studi itu tidak mampu dipisahkan dari latar belakangnya. paling tidak ada dua jenis latar belakang yang diamati disini; kesatu, latar belakang besar, yakni bermacam konstruksi serta institusi (norma-norma, poin, mazhab); kedua, mikro merupakan t4, dan juga peserta khusus.

Bagi Allan (dalam Eriyanto, 2001:12) menerangkan jika latar belakang merupakan salah satu maupun kacukan dari komponen: setting, kawasan tekstual, serta mayapada yang dibincangkan. Setting yakni yang terpaut dengan masa serta tempat penutur menciptakan ucapan(teks), dan juga sejawat tutur yang mencermati maupun membaca ujaran. Pengpengenalanan setting adalah langkah bernilai mengarah langkah identifikasi arti (diskusi). kemudian, kawasan tekstual, yakni komponen teks yang mampu menolong meartii diskusi. Yang terakhir, mayapada yang dibincangkan, merupakan

mayapada yang ditunjuk dalam diskusi. mayapada ini mampu distruktur dari ; mayapada jelas tempat kita bersemayam, mayapada khayalan, mayapada konseptual, maupun anggapan, maupun mayapada kacukan <sup>5</sup> dari keduanya (komitmen, 2014:67).

AWK sendiri merupakan yang jua bersumber dari kajian bahasa/linguistik kritis yang adalah analisis ilmu bahasa yang berniat menguak relasi-relasi antara kuasa tersembunyi serta teknik mazhabs yang timbul dalam teks-teks ujaran serta artikel. Dengan mengabungkan analisis linguistik ini dengan kajian sosial kritis hingga

hendak kelihatan interelasi jika teks selaku modus diskusi dan juga mengangkat teks selaku diskusi yang hendak mampu melangsungkannya. Oleh gara-gara, (komitmen, <sup>5</sup> 2014:99-100) dalam AWK, diskusi tidak ditilik semata-mata selaku analisis bahasa. AWK memanglah memakai bahasa dalam teks guna dikajian, tetapi bukan guna

memperoleh perkiraan dari pandangan kebahasaan semata, melainkan menyatukan dengan multi-latar belakang. cocok panggilannya, AWK bersumber dari paradigma/pendekatan kritis. Paradigma kritis ini bisa disebut meraih tunjangan <sup>5</sup> besar dari benak-pikiran Karl Marx yang banyak bertabiat „antagonisme“ pada hegemoni sosial-rasam-ekonomi pada masanya yang barangkali relevan sampai ketika ini. kemudian para Marxism ini bertumbuh jadi neomarxism yang hendak banyak memberi tunjangan pada kelanjutan AWK ini.

Dengan mengambil pobjektif selaku paradigma kritis, teori-teori diskusi yang diperoleh jelas saja bukan cukup dari ranah linguistik, tapi pengertian diskusi yang banyak terbawa-bawa serta dimunculkan oleh Antonio Gramsci, Michael Foucault serta Louis Althusser (dalam komitmen, 2014:70). donasi terbanyak mereka yakni mengenalkan diskusi selaku aplikasi sosial (Eriyanto, 2001:19). Kita hendak amati kemudian pengaruh Foucault perihal diskusi serta Althusser perihal mazhab pada katakarakteristik AWK. Hikam dalam (Eriyanto, 2001:6) jika bahasa dalam pikiran kritis dimengerti selaku representasi yang berlaku memstruktur pokok khusus, tema-tema diskusi khusus, ataupun strategi-strategi didalamnya. Dengan pikiran ini, diskusi

memandang bahasa selaku ikut serta dalam jalinan takhta, tertemdasar dalam pembuatan pokok, serta bermacam aksi representasi yang tampak dalam publik. Perspektif hegemoni dari Gramsci jua besar pengaruhnya pada AWK, gara-gara melewati bahasa hendak ditafsirkan perihal takhta serta persabungan takhta yang mengunggulkan pada persetujuan ketimbang koersi, tetapi dengan melandaskan pada rasam serta persuasi intelektual (Haryatmoko, 2016:2).

Dirangkum dari Van Dijk, Fairclough serta Wodak (Eriyanto, 2001:14), ada sebagian keistimewaan dari kajian diskusi kritis: 1) kegiatan, diskusi selaku aksi ditujukankan, kesatu, diskusi ditilik selaku yang berniat, apakah itu guna pengaruhi, mempersoalkan serta semacamnya. Kedua, diskusi dimengerti dengan cara merasa, teratur, bukan benda diluar

pengawasan maupun pemahaman. 2) latar belakang, bagi Guy Cook, dalam kajian diskusi jua meninjau latar belakang <sup>5</sup> komunikasi, siapa yang mengkomunikasi, dalam perantara apa, suasana apa serta lain-lain. artikel distruktur maka mesti ditafsirkan dalam suasana serta hal yang privat. 3) Historis, penjelasan perihal diskusi teks ini cukup didapat bila kita dapat memberikan latar belakang historis bilamana teks itu dilahirkan, macam mana suasana ketika itu serta semacamnya. 4) wibawa, disini tiap-tiap diskusi yang timbul dalam struktur apapun tidak

dipansertag selaku benda yang alami, lumrah serta adil tapi selaku serupa takhta. perihal ini menyarankan kajian ini tidak halangi pada detail teks maupun susunan diskusi tetapi jua menyatukan dengan stamina serta hal sosial, politik, ekonomi serta rasam khusus. Kekuasaan itu dalam jalinannya dengan diskusi bernilai guna memandang apa yang diujarkan pemantauan. Bentuk pemantauan pada diskusi dapat variasi, dapat berbentuk pemantauan menurut latar belakang, serupa siapa yang mesti

biteknik, siapa yang mengikuti. 5) mazhab, lantaran teks, obrolan serta lainnya merupakan struktur dari aplikasi mazhab maupun pembayangan dari mazhab terjelas. karna berumbi <sup>5</sup> dari paradigma kritis yang bertabiat kualitatif dalam perisetannya, komponen subjektivitas periset jelas tidak dapat dielakkan. dugaan periset saat sebelum mengerjakan studi jelas berlandaskan mazhab maupun paling tidak nilai-nilai khusus yang membangkitkan angan-angan studinya. Pada kemudian hasil studi maupun tafsiran itu jelas dipengaruhi seting balik, rasam,

Pembelajaran, maupun terlebih asosiasi politiknya. guna mengerjakan penelitian, periset disini menentukan contoh kajian <sup>62</sup> Teun A. Van Dijk dalam (Eriyanto, 2001:52) maupun yang lumrah diujarkan contoh kajian pemahaman sosial. miniatur kajian ini lumayan tokcer guna merelasikan antara memo/teks, juru tulis, serta latar belakang sosialnya. Dalam karier kemudian pikiran dari pionir AWK yang ada, eksklusifnya sebagian bagian kajiannya jua mampu mempertajam studi ini. tetapi periset memilih contoh studi Van Dijk (1997-2014) yang jadi contoh mendasar dalam studi ini.

- b. kajian diskusi kritis dalam pemahaman sosial bagi van Dijk, Fairclough serta Wodak (dalam Eriyanto, 2001: 15-25)

Model kajian ini dibesarkan <sup>5</sup> oleh Teun A. Van Dijk (2012:52), Menurutnya, studi menurut diskusi tidak lumayan cukup didasarkan pada kajian menurut teks semata, gara-gara teks cukup hasil dari sesuatu aplikasi pembuatan yang jua mesti dicermati. Disini jua mesti dicermati macam mana sesuatu teks di pembuatan, maka kita memperoleh sesuatu

pengetahuan mengapa teks bias seperti itu. bacaan distruktur dalam sesuatu aplikasi diskursus-adalah aplikasi diskusi. bacaan (mikro) itu terlihat serta <sup>5</sup> bagian dari representasi yang menerangkan publik. Disini ada dua bagian; teks yang menerangkan kasus serta komponen besar adalah stratur sosial yang pengaruhi pembuatan teks itu. Van Dijk (2012:36) membikin sesuatu jembatan yang menyatukan komponen besar berbentuk susunan sosial dengan komponen diskusi yang mikro dengan serupa format yang dikenal pemahaman <sup>5</sup> sosial. Kognisi sosial ini ada dua maksud; di satu sisi

membuktikan macam mana teks dibuat oleh penyusunnya, disisi lain menerangkan macam mana nilai-nilai publik itu merebak serta pengaruhi si penyusun teks, serta alhasil guna pembuatan teks itu (Eriyanto, 2001:221-222).

Peneliti disini memperkirakan pemahaman sosial merupakan hal psikologi-sosial yang didalamnya terkandung nilai-nilai yang dianut pembuat teks yang mempengaruhi macam mana teks itu terhidang. artikel oleh Van Dijk (dalam Eriyanto, 2001:232) ditafsirkan ada tiga format; teks, pemahaman sosial, serta latar belakang sosial. Inti kajian ini yakni mengkombinasikan ketiga format itu jadi satu-kesatuan kajian. Dalam format teks yang diawasi merupakan macam mana susunan teks serta strategi diskusi yang dikenakan guna menggarisbawahi sesuatu tema khusus. Pada tingkatan pemahaman sosial dipelajari teknik pembuatan teks yang menyertakan pemahaman pribadi si juru tulis.

Sementara itu pandangan ketiga mengeksplorasi konstruksi diskusi yang bertumbuh dalam publik (Eriyanto, 2001:224) Dimensi teks sendiri oleh Van Dijk terdiri menurut sebagian susunan/tahapan yang bersama menyokong; antara lain susunan besar, supersusunan serta, susunan mikro. tekstur besar yakni sesuatu arti universal perihal poin/tema totalitas teks. Superstruktur yakni kerangka/bagian-bagian yang menguraikan totalitas diskusi sesuatu teks, serupa kata pengantar, isi serta semacamnya. tekstur mikro yakni tingkatan yang terkecil dari keseluruhan teks maupun arti lokal

dari sesuatu teks yang mampu dicermati dari preferensi kata, kalimat, style serta semacamnya. Lebih jelasnya susunan mikro ini

Dari empat bagian, adalah; semantik, adalah arti yang berharap dalam teks, berlanjut sintaktis, macam mana kalimat (struktur, lembaran) yang diseleksi, kemudian <sup>5</sup> stilistik(leksikon) bagaimana penentuan kata, serta retorik, yaitu teknik penekanan digeluti (Eriyanto, 2001:225-229) Elemen <sup>5</sup> kedua adalah pemahaman sosial. Elemen ini berpusat pada kajian hal psikologi-sosial diri pembuat/juru tulis teks. macam mana seting belhendaknya, <sup>5</sup> nilai-nilai yang dianutnya terlebih pikiran politiknya. Haryatmoko menerangkan (2016:64) jika pemahaman ini adalah persimpangan antara diskusi serta publik. Elemen

Latar belakang sosial, komponen ini hendak menguraikan macam mana, bilamana, serta suasana-hal ketika teks terbuat, jua macam mana latar belakang social pengaruhi totalitas diskusi teks serta jua macam mana hal sosial publik menerima teks itu. Van Dijk menerangkan (Haryatmoko, 2016:86) jika jalinan diskusi

Publik tidak langsung, tetapi dijembatani oleh contoh-contoh latar belakang serupa susunan sosial (konstruksi, kelamin, suku bangsa serta semacamnya) sesuatu keajaiban yang tidak langsung dihubungkan dengan teknik kejiwaan pembuatan arti maupun pemahamannya.

AWK merupakan perlengkapan kajian teks yang tidak dapat dipisahkan dari latar belakang hingga guna menguatkan pengkajian dalam ketiga komponen contoh ini dibutuhkannya intertekstualitas, yang pasertaya

hendak menolong menerangkan arti-makna khusus maupun mengenali diskusi dalam tiap-tiap <sup>5</sup> teks. Haryatmoko (2016:11) menerangkan intertektualitas ini membuktikan macam mana suara-suara lain

Termuat dalam teks, terhitung macam mana teks lain dijamah, diasumsikan, ketimbang maupun didialogkan. Lebih lanjut periset jua memandang intertektualitas ini berkhasiat bukan cukup unruk merangkaikan isi jalinan teks dengan yang lain tetapi jua menrelasikan seluruh tentang yang bersinggungan diluar teks/latar belakang.

Representasi bersumber dari bahasa inggris, representation, yang berarti perwakilan, perkiraan maupun deskripsi. selaku simpel, representasi mampu diartikan selaku perkiraan perihal sesuatu tentang yang tampak dalam kehidupan yang ditafsirkan melewati sesuatu perantara. Representasi bagi KBBI (2012:501) ada sebagian makna, antara lain; tindakan menyulih; status diwakili; serta apa yang menyulih; maupun perwakilan. sementara itu <sup>5</sup> representasi dalam analisis AWK jelas lebih dalam lagi. Eriyanto (2001:113) menerangkan jika sebutan representasi sendiri itu sendiri menunjuk pada macam mana seorang, satu kalangan, pendapat maupun pernyataan khusus ditunjukkan. perkara mendasar dalam representasi merupakan macam mana kenyataan maupun subjek itu ditunjukkan.

Masalah perepresentasian merupakan teknik macam mana si juru tulis memaknai kasus. tetap tentang kesatu dalam perepresentasian ini juru tulis hendak menentukan hakikat/kasus yang pengaruhnya disetingbelhendakgi nilai-nilai yang dianutnya. Singkatnya, dalam tentang ini bisa disebut tiap-

tiap orang hendak memperkirakan sesuatu tentang dengan perspektif khusus. teknik pangkal ini hendak terjalin dalam alam ide/pikiran yang belum direalisasikan dengan cara material (dalam tentang ini serupa teks).

Ketika memandang sesuatu kasus, juru tulis tidak bersedia menggunakan kerangka skema serta abstrtindakan dalam menerangkan kenyataan. nyaris tidak masuk akal kita memandang mayapada tanpa membikin penggolongan maupun perspektif khusus. Pendefinisian ini tentu saja menimbulkan kenyataan yang terlihat dapat beralih dengan cara seluruhnya. kenyataan yang selaras mampu mencipthendak kenyataan yang berlainan bila ia didefinisikan serta dimengerti dengan teknik yang berlainan. teknik ini semoga tidak dimengerti semata-mata selaku bagian dari teknis menulis, tapi jua aplikasi representasi. yaitu macam mana dengan teknik serta strategi khusus juru tulis dengan cara tidak langsung sudah menginterpretasikan kenyataan.

Mula-mula dengan menentukan hakikat khusus serta membuang fakta yang lain, kenyataan hadir dengan teknik “bikinan” khusus pada ktentangayak. Kedua, selaku dampak lebih lanjut, terjalin teknik pengesahan serta delegitimasi kalangan-kalangan yang ikut serta dalam pertarungan diskusi itu. Kenneth Burke menerangkan antara lain, kata-kata

Khusus tidak cukup memusatkan kepedulian ktentangayak pada perkara khusus tetapi jua halangi tanggapan kita serta mengarahkannya pada cara berasumsi serta keteguhan khusus (Eriyanto, 2001:116-119). sementara itu bagi Djajasudarma (2006: 27-29), latar belakang diskusi distruktur

oleh bermacam komponen serupa suasana, pemakalah, penonton, masa, tempat, episode, poin, kasus, struktur wasiat, sandi serta saluran.

Dengan begitu korelasinya bahasa bukan cukup merepresentasikan kenyataan, tapi jua mampu menciptakan realitas.

#### 4. Karakteristik kajian artikel Kritis

Kajian diskusi kritis bagi <sup>53</sup> van Dijk, Fairclough serta Wodak (dalam Eriyanto, 2001: 8-14) ada lima keistimewaan bernilai dari kajian diskusi kritis, adalah aksi, latar belakang, historis, takhta serta ideology. Fairclough serta Wodak (dalam Tannen, 2001:352) mengidentifikasi

keistimewaan dari kajian diskusi kritis serta meringkas perihal prinsip kuncinya, jika kajian diskusi <sup>108</sup> kritis (Critical discourse analysis): (1) memberi kepedulian pada perkara-perkara sosial; (2) menguak jika relasi-relasi takhta merupakan bertabiat diskursif; (3) yakin jika diskusi berlaku dalam pembuatan publik serta rasam; (4) yakin jika diskusi berlaku dalam menciptakan mazhab; (5) yakin jika

diskusi bertabiat historis maupun silsilah; <sup>27</sup> (6) memediasikan jalinan antara teks serta publik sosial; (7) bertabiat interpretatif serta eksplanatif; (8) yakin jika diskusi adalah sesuatu struktur aksi sosial. sementara itu bagi (Aris, 2012: 28), mengenai karakteristik bernilai dari kajian diskusi kritis merupakan selaku berikut.

a. Tindakan

Prinsip utama diskusi ini dimengerti selaku serupa aksi (action). Dengan penjelasan serupa ini menghubungkan diskusi selaku struktur interaksi. artikel <sup>2</sup> bukan ditempatkan didalam ruang tertutup serta kerumahtanggaan. Dengan penjelasan serupa ini ada sebagian pengaruh macam mana diskusi mesti ditilik. mula-mula, diskusi ditilik selaku benda yang berniat, apakah guna pengaruhi, mempersoalkan, membujuk, menyerandang, bereaksi, serta semacamnya. Kedua, diskusi ini dimengerti selaku bendayang diekspresikan dengan cara merasa, teratur, serta bukan sesesuatu yang diluar pengawasan maupun diekspresikan diluar pemahaman.

b. Konteks

Analisis diskusi kritis ini memikirkan latar belakang dari diskusi, serupa seting, suasana, peristiwa, serta hal. artikel disini ditilik, dibuat, dipahami, serta dikajian pada sesuatu latar belakang khusus. Guy Cook jua berkata jika kajian diskusi jua meninjau latar belakang dari komunikasi. Titik dorong dari kajian diskusi disini merupakan bahasa tidak dapat dipahami selaku proses kerumahtanggaan <sup>2</sup> dari linguistik semata, bukan sesuatu obyek yang diisolasi dalam ruang tertutup, serta bahasa disini dimengerti dalam latar belakang dengan cara totalitas.

Guy Cook jua menuturkan jika <sup>80</sup> ada tiga tentang yang senter dalam pengertian diskusi adalah teks, latar belakang, serta diskusi sendiri. bacaan merupakan serupa <sup>2</sup> bentuk bahasa, bukan cukup kata-kata yang tercetak

dilembar kertas akan tapi seluruhnya model ekspresi komunikasi, tuturan, nada, ilustrasi, dampak suara, gambaran serta semacamnya. Sesertagkn latar belakang, memasukkan seluruhnya suasana serta tentang yang terletak diluar teks dn suasana dimana teks itu dibuat, guna yang dimaksudkan serta semacamnya. guna diskusi disini, setelah itu dimaknai selaku teks serta latar belakang bersama-sama.

Titik kepedulian dari kajian diskusi merupakan menerangkan teks serta latar belakang dengan cara <sup>2</sup> bersama-sama dalam sesuatu teknik komunikasi. Tidak cukup pemahaman dalam arti lumrah yang diinginkan dalam tentang ini, melainkan jua perkiraan yang tertentu dari rasam yang dibawa. artikel diduga selaku daerah yang kontinu, yang terjalin dimana saja, dan juga dalam suasana apa saja. artikel dibentuk maka mesti ditafsirkan dalam hal serta suasana yang privat. sementara itu dalam diskusi kritis, menginterpretasikan teks serta obrolan pada suasana khusus, sampelnya diskusi ini terletak dalam suasana sosial khusus.

sekalipun begitu tidak seluruhnya latar belakang ini dimasukkan dalam kajian, cukup yang relevan serta banyak tentang mempengaruhi menurut pembuatan serta pengertian teks yang dimasukkan dalam kajian. Yang kesatu merupakan, peserta diskusi, seting siapa yang memproduksi diskusi. tipe kemaluan, usia, pendidikan, kasta <sup>2</sup> sosial, agama, dalam banyak hal yang relevan menerangkan diskusi. Kedua setting sosial tetentu, serupa tempat, masa, posisi pemakalah serta penonton maupun kawasan jasmani merupakan latar belakang yang berkhasiat guna mengerti sesuatu diskusi.

Oleh gara-gara itu, diskusi mesti dimengerti serta ditafsirkan dari hal serta kawasan <sup>2</sup> sosial yang mendasarinya.

c. **Historis**

Menempatkan diskusi dalam latar belakang sosial tertentu, maka dalam hal ini diskusi dibuat dalam latar belakang khusus serta tidak mampu dipahami tanpa memasukkan latar belakang yang menyertainya. <sup>131</sup> Salah satu pandangan yang terutama guna dapat mengerti teks merupakan dengan memuat diskusi itu dalam latar belakang historis khusus.

penjelasan perihal diskusi teks ini cukup didapat bila mampu memberikan latar belakang historis dimana teks itu dilahirkan. macam mana suasana sosial politik, serta kondisi pada ketika itu. Oleh gara-gara itu, pada ketika mengerjakan kajian amat butuh tilikan guna mengerti kenapa diskusi yang bertumbuh maupun dibesarkan serupa itu, kenapa bahasa yang dikenakan serupa itu serta seterusnya.

d. **Kekuasaan**

Analisis diskusi kritis ini jua mempertimbangkan komponen takhta (power) dalam kajiannya. tiap-tiap diskusi yang timbul dalam bentuk teks, obrolan, maupun apapun itu tidak ditilik selaku benda yang alami, lumrah, serta adil tapi adalah bentuk pertarungan takhta. skema takhta <sup>104</sup> adalah salah satu kunci hubungan antara diskusi dengan publik. perihal ini menyarankan kajian diskusi kritis tidak halangi dirinya pada perinci teks maupun susunan diskusi saja tapi jua menyatukan dengan stamina serta hal sosial, politik, ekonomi, serta rasam khusus.

Dalam penggunaan bahasa, bukan cukup percakapan, juru tulis, serta penonton maupun pembaca, ia jua bagian dari kategori sosial khusus, bagian dari kalangan handal, agama, komunitas maupun publik khusus. Dalam hal ini menyarankan kajian diskusi kritis tidak halangi dirinya pada perinci teks maupun susunan diskusi saja, akan tapi jua menyatukan dengan stamina serta kondisi sosial, politik, ekonomi, serta rasam khusus.

Dalam hubungannya dengan diskusi, takhta ini amat perlu guna mampu memandang apa yang diujarkan selaku pemantauan. pengendalian disini tidak mesti senantiasa dalam bentuk jasmani serta langsung, tapi jua pemantauan dengan cara kejiwaan maupun serebral. guna bentuk pemantauan pada diskusi itu mampu berjenis-macam. dapat berbentuk pemantauan menurut latar belakang, yang dengan cara gampang mampu dipandang dari siapakah yang bisa serta mesti berdiskusi, selagi siapa jua yang cukup mampu mengikuti serta mengamini saja.

tidak hanya latar belakang, pemantauan itu jua dituangkan dalam bentuk mengendalikan susunan diskusi. Dimana seorang yang ada lebih besar takhta bukan cukup memutuskan bagian mana yang perlu ditampilkan serta mana yang tidak. Ini misalnya mampu dipandang dari penonjolan maupun penggunaan kata-kata khusus.

e. Ideologi

Ideologi ini adalah skema yang senter dalam kajian diskusi kritis. perihal ini gara-gara teks, obrolan, serta yang ada merupakan bentuk dari aplikasi mazhab maupun pembayangan dari mazhab khusus. Teori-teori klasik

perihal mazhab antara lain berkata jika mazhab dibentuk oleh kalangan yang berpengaruh dengan tujuan guna memproduksi serta melegitimasi pengaruh mereka.

Salah satu strategi kuncinya merupakan dengan membikin pemahaman pada khalayak bahwa pengaruh itu diperoleh dengan cara taken for granted. artikel dalam pendekatan seperti ini ditilik selaku perantara melewati mana kalangan yang berpengaruh mempersuasi serta mengkomunikasikan pada khalayak produksi takhta serta pengaruh yang mereka punyai, maka kelihatan asli serta benar.

Dalam perspektif ini, mazhab ada beberapa sangkutan asosiasi bernilai. mula-mula, mazhab dengan cara inheren bertabiat sosial, tidak individu maupun khusus. Kedua merupakan mazhab walaupun bertabiat sosial, dia cukup dengan cara kerumahtanggaan diantara bagian kelompok maupun komunitas. Oleh gara-gara itu, mazhab tidak cukup sediakan guna koordinatif serta kohensi, akan tapi jua menciptakan bukti diri diri kelompok yang melainkan dengan kelompok lain.

Ideologi disini bertabiat lumrah, abstrak serta nilai-nilai yang terpecah antar bagian kelompok sediakan dasar macam mana masalah mesti dipandang. Dengan pikiran serupa ini diskusi berlanjut tidak dimengerti selaku benda yang adil serta aktif dengan cara saintifik, gara-gara dalam tiap-tiap diskusi senantiasa tercantum mazhab guna menguasai serta berebut pengaruh. serta oleh lantaran itu, kajian diskusi tidak mampu memuat bahasa dengan cara tertutup, tapi mesti memandang latar belakang paling

utama macam mana mazhab dari kelompok-kelompok yang ada itu berlaku dalam menciptakan diskusi.

5. Pendekatan Analisis Wacana Kritis contoh Van Dijk (1997-2014:52-305)

Pendekatan yang dalam studi merupakan kajian diskusi kritis model Van Dijk (1997-2014:52-305). Analisis diskusi

kritis model Van Dijk adalah sesuatu pendekatan kajian diskusi yang selalu gara-gara diduga tokcer dalam penerapannya. Analisis diskusi kritis model Van Dijk (1997-2014:52-305) selalu diujarkan selaku kajian diskusi pemahaman sosial gara-gara Van Dijk (1997-2014:52-305) tidak cukup memandang dari susunan teks nya saja melainkan Van Dijk (1997-2014:52-305) jua memandang macam mana sesuatu diskusi dapat tercipta. Van Dijk (1997-2014:52-305) melihat diskusi dari tiga pandangan adalah susunan teks, pemahaman sosial, serta konteks sosial. Analisis susunan teks melingkupi kajian susunan besar, superstruktur, serta struktur mikro. berlanjut pemahaman sosial sendiri melingkupi pengetahuan (knowledge) dan juga pemikiran serta tindakan. pandangan <sup>32</sup> terakhir konteks sosial adalah melingkupi konteks kultural serta situasi. Analisis diskusi model Van Dijk (1997-2014:52-305) merujuk pada pencampuran ketiga format diskusi itu <sup>32</sup> ke dalam satu kesatuan analisis. Pada konstruksi teks yang diawasi macam mana struktur teks serta strategi diskusi yang guna menggarisbawahi sesuatu topik tertentu. Pada langkah pemahaman sosial diulas teknik produksi teks data yang menyertakan pemahaman pribadi dari juru tulis. sementara itu langkah ketiga meninjau konstruksi diskusi yang bertumbuh

dalam publik akan sesuatu masalah yangengaruhi pemahaman juru tulis (Musyafa'ah, 2017:42). Pendekatan ini ada pikiran bahwa pemahaman sosial adalah komponen bernilai dalam proses pembentukan serupa diskusi di publik. serupa diskusi memiliki kecendrungan tertentu gara-gara pemahaman maupun pemahaman kejiwaan yang ada dalam diri juru tulis, terlebih pemahaman publik tempat dimana diskusi itu timbul (Dijk dalam Eriyanto, 2002:252).

pendirian sesuatu diskusi dengan menyertakan kesadaran publik serta juru tulis tentu saja di dalam nya terjalin komunikasi maka juru tulis dapat menerima pesan maupun data dari fenomena maupun budaya publik sosial setempat maka mempengaruhi pemikiran juru tulis. Analisis wacana kritis model Van Dijk (1997-2014:52-305) tidak dibmenuruti cukup pada

struktur teks gara-gara wacana itu sendiri memberitahukan serta merepresentasikan membuktikan beberapa makna, pernyataan, serta ideologi. guna melihat macam mana makna tersembunyi dalam teks diinginkan sesuatu analisis pemahaman sosial. studi kali ini peneliti akan memusatkan pada pandangan analisis wacana kritis kognisi sosial dalam melirik lagu cidro yang dinyanyikan oleh Didi Kempung.

#### 6. melirik lagu

Lagu merupakan suatu hasil buatan seni berbentuk bunyi dalam bentuk formasi yang mengatakan pikiran serta perasaan penciptanya melewati unsur-unsur utama nada, adalah aksen, melodi, keselarasan, serta bentuk maupun struktur lagu dan juga ekspresi selaku suatu kesatuan (Jamalus,

1988: 1). serupa lagu sesungguhnya telah masuk jadi bagian dalam kehidupan kita sehari-hari. mencatat serupa lagu tidak cukup semata-mata menulis melirik demi melirik saja, tapi seorang jua dapat meruahkan <sup>7</sup> perasaan yang dirasakannya dengan menulis pada isi keseluruhan lagu. preferensi kata yang penulis lagu jua ikut mempengaruhi pada baik tidaknya aksent yang diperoleh esok.

Dari demikian banyak lagu, tampak jua bermacam macam jenis-jenisnya. adalah ada lagu rock, hip hop, klasik, jazz, serta tengah banyak lagi lagu lainnya terhitung lagu campursari. Salah satu lagu campursari yang terkemuka dan diminati oleh banyak golongan paling utama para pemuda, adalah lagu campursari Didi Kempung. sejak rata-rata tahun 2019 berlanjut, panggilan Didi Kempung makin terkemuka dan ternama. <sup>7</sup> Peggemar yang diberi nama “teman Ambyar” ini juga bersumber dari bermacam latar balik dan umur yang berbeda-beda. Bukan cukup dari golongan orang tua saja yang menggemarinya, akan tapi dari golongan milenial juga jua amat

menggemari lagu-lagu dari Didi Kempung ini. Lagu yang setidaknya disenangi oleh “teman Ambyar” ketika ini antara lain mengekspos Bojo, Banyu Langit, Layang rindu, Cidro, Suket Teki dan tengah banyak lagu lainnya.

Lagu campursari pada era milenial jadi salah satu lagu kesukaan yang lumayan terkemuka ketika ini. Campursari adalah nada konvensional yang benar-benar asli bersumber dari Indonesia. Lagu ini diperkirakan lahir pada tahun 1960-an di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Lagu campursari

senantiasa ada kekhususan khusus, adalah senantiasa dimainkan dengan perlengkapan nada beleganjur. perihal menarik dari terdapatnya lagu campursari ini gara-gara menjurus memakai bahasa lumrah yang selalu di publik dalam gerakan sehari-hari maupun dapat diujarkan dengan

istilah bahasa pasaran maka saat kita mencermati lagu itu, kita tidak harus berasumsi sangat dalam guna melihat makna apa yang tercantum dalam lagu itu. Selain itu, lagu campursari jua senantiasa diidentikkan dengan musiknya masyarakat kalangan dasar dan lagu ini sangat begitu merakyat gara-gara nyaris senantiasa diputar dalam acara-acara perkawinan adat Jawa. Lagu campursari Didi kempung jadi terkemuka gara-gara lagunya yang biasanya bertemakan patah nurani dan kehilangan. dia terencana menentukan tema itu gara-gara berharap lebih dekat dengan publik di sekelilingnya dan ia jua berargumen gara-gara seluruhnya orang di mayapada ini pasti

pernah menjumpai yang namanya patah nurani. Tidaklah pelik bila tema lagu-lagu yang diciptakannya sepanjang ini senantiasa menerangkan kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat kasta atas, menengah, dekati dengan dasar. Lirik yang tampak pada lagu campursari memakai bahasa Jawa ngoko.

Melalui elaborasi di atas, studi ini membahas perihal analisis wacana kritis pada melirik lagu buatan terbaik Didi kempung. utamanya studi ini maka dijadikan subjek guna dianalisis, yaitu lagu campursari Didi kempung tidak hanya guna melestarikan lagu-lagu yang berjenis campursari supaya

lagu ini tidak jadi musnah, jua untuk mempromosikan hasil heterogenitas budaya yang ada di Indonesia pada anak cucu kita nanti. studi ini adalah analisis analisis wacana ujaran dan objek analisis penelitian dalam melirik lagu Jawa. Lagu Jawa yang dimaksud merupakan lagu dari buatan terbaik album DK yang tampak 8 kepala karangan lagu antara lain: Cidro, Suket Teki, Dalan Anyar, Banyu langit, mengekspos Bojo, Layang rindu, Sewu Kuto, Kalung emas.

### BAB III

#### 22 METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan permasalahan dalam suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat (Poerwarminto, 2014: 644) yang mengatakan: “Berdasarkan arti sebenarnya merupakan cara tersusun dan teratur untuk mencapai tujuan khususnya dalam hal ilmu pengetahuan”.

Metode dimaksudkan agar pengetahuan yang diperoleh dari suatu penelitian mempunyai nilai ilmiah atau mempunyai kadar ilmiah yang cukup tinggi melalui cara menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan. Penelitian ilmiah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan metode bersistem nalar dan sesuai dengan objeknya, yaitu sifat-sifat yang ada pada ilmu sehingga kegiatan penelitian yang dituntut untuk memakai metode yang ilmiah pula, diantaranya adalah penggunaan sikap berpikir yang kritis (Jabrohim (Ed), 2003: 8).

Metode berarti cara-cara strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk menyederhanakan rangkaian sebab akibat berikutnya. Metode sebagai alat sama dengan teori, berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Kutha Ratna, 2004: 34).

Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, tahapan penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan pada penelitian ini yaitu:

## A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian<sup>33</sup>

### 1. Pengertian Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan sebuah penelitian<sup>69</sup>. Menurut Arikunto (2019: 136), metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Ditinjau dari segi metode kerja, penelitian<sup>22</sup> dibagi menjadi dua jenis. Penelitian pendekatan kuantitatif dan penelitian kualitatif. Peneliti kuantitatif<sup>61</sup> menggunakan pengukuran dan analisis yang dikuantitatifkan dengan menggunakan analisis statistik dan matematik. Sedangkan, penelitian kualitatif yang diutamakan adalah kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris, bukan seperti kuantitatif yang berdasarkan angka-angka (Semi, 2013: 9). Menurut Sugiyono (2016:8)<sup>41</sup> metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015:15)<sup>14</sup> menjelaskan tentang pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut: metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

## 2. <sup>20</sup> Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 11) jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan sebagai berikut:

### a. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

### b. Penelitian komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Di sini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

### c. Penelitian asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun

suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

### 3. Alasan Penerapan

Penerapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif karena data yang dihasilkan berupa deskriptif kualitatif dengan metode analitis yang mengkaji analisis wacana kritis dari lirik lagu berupa tulisan, sehingga penelitian ini merupakan analisis wacana kritis. Alasan menggunakan perspektif analisis wacana kritis model van Dijk ini karena cenderung mengarah pada penelitian yang menghayati interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris, sehingga penyusun menetapkan penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif. Secara teoritis, jenis penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian analisis isi, yaitu penelitian yang berhubungan dengan wacana dalam bentuk wacana

<sup>21</sup> puisi dan syair adalah contoh jenis wacana puisi dan syair tulis, sedangkan puitisasi atau puisi yang dideklamasikan dan lagu-lagu merupakan contoh jenis wacana puisi lisan <sup>13</sup> sedangkan dalam penelitian ini merupakan analisis wacana lirik lagu yang merupakan kajian wacana tulis dan lisan.

<sup>145</sup> Menurut Fairclough dan Wodak (dalam Darma, 2013:51-52) <sup>47</sup> analisis wacana kritis melihat wacana dari pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk praktik sosial. Menggambarkan wacana sebagai praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan dialektis diantara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Sedangkan penelitian memfokuskan model menggunakan <sup>84</sup> Teun A Van Dijk yang merupakan pendekatan <sup>66</sup> kognisi sosial. Pendekatan Kognisi Sosial (*Socio Cognitive Approach*) Teun A Van Dijk Pendekatan kognisi sosial ini dikembangkan oleh A Van Dijk (dalam Eriyanto, 2001: <sup>2</sup> 224). Titik perhatian dari Van Dijk (adalah pada masalah etnis, realisme dan pengungsi. Pendekatan ini disebut dengan kognisi sosial karena melihat faktor kognisi sebagai elemen penting dalam produksi wacana. Wacana dilihat bukan hanya dari struktur wacana, tetapi juga menyertakan suatu proses yang disebut dengan kognisi sosial. Sedangkan <sup>2</sup> dalam penelitian ini wacana yang digunakan adalah lirik lagu. <sup>7</sup> Lagu adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik, yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jamalus, 1988: 1). Lirik lagu yang digunakan diambil dari lirik

lagu campursari karya terbaik Didi Kempot antara lain: Cidro, Suket Teki, Dalam Anyar, Banyu langit, Pamer Bojo, Layang Kangen, Sewu Kuto, Kalung emas.

#### 4. Penerapan Dalam Penelitian

Penerapan dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif dengan analisis wacana kritis yang digunakan adalah lirik lagu yang digunakan diambil dari lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot yaitu: *Cidro, Suket Teki, Dalam Anyar, Banyu langit, Pamer Bojo, Layang Kangen, Sewu Kuto, Kalung emas*. Adapun penerapannya sebagai berikut.

- a. membaca secara intensif dan berulang-ulang kajian teori pada penelitian ini serta semua literatur yang mendukung objek penelitian;
- b. membaca ulang data yang telah dikumpulkan;
- c. mendengarkan lirik lagu karya terbaik Didi Kempot;
- d. menganalisis data berdasarkan teori secara urut sesuai dengan rumusan masalah;
- e. mencatat simpulan hasil penelitian.

#### B. Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah kegiatan penelitian tersebut. Tahapan atau langkah-langkah penelitian haruslah memenuhi persyaratan penting, yaitu sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah (Arikunto, 2016: 18). Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2016: 20) yang menyatakan bahwa persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian adalah sistematis,

berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Adapun tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan.

### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan ini meliputi:

- a. merumuskan judul;
- b. merumuskan rancangan penelitian;
- c. menyusun instrumen penelitian;
- d. mengumpulkan data.

Merumuskan judul penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan dahulu. Kemudian diikuti dengan merumuskan masalah-masalah, dan menyusun rencana penelitian. Rencana ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian. Hal-hal yang perlu direncanakan sebelum melakukan penelitian diantaranya memiliki latar belakang, mencantumkan pertanyaan penelitian, miliki tujuan, kerangka teori, merumuskan hipotesis, menjadwalkan kegiatan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data, mengelompokkan data, menganalisis data, dan penarikan simpulan. Di dalam kegiatan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Data-data tersebut tentunya berhubungan dengan masalah yang diteliti, selanjutnya data-data

tersebut dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti yaitu bentuk lirik lagu campursari karya terbaik Didi Kempot.

### <sup>11</sup>**3. Tahap Penyelesaian**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penyelesaian ini meliputi penyusunan laporan, revisi laporan, penggandaan laporan, dan penyerahan laporan penelitian. Tahap penyelesaian ini didasarkan pada konsep-konsep yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikonsultasikan, apabila dapat kesalahan-kesalahan dilakukan revisi laporan. Setelah perevisian selesai, dilakukan ujian laporan dan dilanjutkan penggandaan serta penyerahan laporan sebagai langkah terakhir.

## <sup>22</sup>**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah di rumah, perpustakaan, dan tempat-tempat lain yang memungkinkan untuk melakukan penelitian.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam ini adalah enam bulan, dimulai saat bula April 2021 sampai dengan Juli 2022. Berikut ini tabel waktu penelitian ini:





## D. Sumber <sup>86</sup> Data dan Data

### 1. Pengertian Sumber Data

Sumber data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto 2010: 161). Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu karya terbaik Didi Kempot yang diperoleh melalui lirik lagu yang sudah tersedia di internet. Sesuai dengan judul penelitian, yakni “Analisis Lirik Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Perspektif Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk”. Sumber data adalah cara memperoleh data dari awal sampai akhir berupa sumber data sekunder karena diperoleh melalui internet dan jenis data berdasarkan sumbernya melalui informasi tentang lirik lagu karya terbaik Didi Kempot. Menurut Moleong (2015:157) sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti: kata, kalimat, frase dan klausa.

### 2. Data Penelitian

Data penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya, sifatnya, cara memperolehnya, dan waktu pengumpulannya. Berikut penjelasan selengkapnya:

#### a. Data Berdasarkan Cara Memperolehnya

Data Primer, yaitu data asli atau data baru yang dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian.

Data Sekunder, yaitu data tersedia yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya. Misalnya; dari perpustakaan, dokumen penelitian terdahulu, dan lain-lain.

b. Jenis Data Berdasarkan Sumbernya

Data Internal, yaitu data yang didapatkan dari internal suatu organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut. Misalnya; informasi jumlah pegawai, jumlah modal, jumlah produksi, dan sebagainya.

Data Eksternal, yaitu data yang diperoleh dari luar organisasi yang menggambarkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi tersebut. Misalnya; informasi tentang daya beli masyarakat, perubahan kebiasaan masyarakat, dan lain sebagainya.

c. Jenis Data Berdasarkan Sifatnya

Data Kualitatif, yaitu suatu data yang dinyatakan dalam bentuk verbal, simbol, atau gambar. Misalnya; kuesioner mengenai tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan suatu perusahaan.

Data Kuantitatif, yaitu suatu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Misalnya; harga saham, nilai pendapatan, dan lain-lain.

d. Data Berdasarkan Waktu Pengumpulannya

Data *Cross Section*, yaitu data yang dikumpulkan hanya pada waktu-waktu tertentu saja untuk mengetahui keadaan pada waktu tersebut. Misalnya; data penelitian dengan kuesioner.

Data Berkala, yaitu data yang dikumpulkan secara berkala dari waktu ke waktu untuk mengetahui perkembangan suatu kejadian pada periode tertentu. Misalnya; data harga sembako.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer yakni lirik lagu karya terbaik Didi Kempot sebanyak sembilan lagu.

129

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data bertujuan agar dalam kegiatan penelitian diperoleh data yang objektif, dan adaptif dipertanggungjawabkan sehingga sesuai dengan yang diinginkan. Penelitian ini mengikuti prosedur yang digunakan Sudaryanto (2018:57), yaitu tahap pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Pada tahap pengumpulan data dilakukan penghimpunan dan pengklasifikasian data dengan menggunakan metode simak yang diikuti oleh teknik catat.

### 1. Tahap pengumpulan data

Data yang dikumpulkan berupa lirik lagu terbaik antara lain: *Cidro, Suket Teki, Dalam Anyar, Banyu langit, Pamer Bojo, Layang Kangen, Sewu Kuto, Kalung emas*. Dari lirik lagu tersebut ditabelkan dengan mengklasifikasikan kedalam masing-masing struktur wacana dan diamati sesuai struktur yang hendak dikaji dan elemen menentukan yaitu struktur makro yang dikaji tematik dengan elemen topik, superstruktur yang kaji skematik dengan elemen skema, struktur mikro yang dikaji skematik dengan elemen latar, detil, maksud, praanggapan

dan nominalis, struktur mikro yang dikaji pada sintaksis dengan elemen bentuk kalimat, koherensi, struktur mikro yang dikaji stilistik dengan elemen kata ganti, dan leksikon dan struktur mikro yang dikaji retorik dengan elemen grafis, metafora dan ekspresi.

## 2. Penyajian data

Pada penyajian data untuk menyajikan hasil lirik lagu secara rinci dan lengkap dengan mengklasifikasikan setiap lirik lagu ke dalam struktur wacana sesuai pada bagian-bagian yang hendak di kaji.

## 3. Penyajian pengumpulan data

Hasil analisis data menguraikan hasil pengklasifikasian dan menjabarkan dengan sejelas-jelasnya sesuai dengan struktur wacana yang dikaji.

## F. Analisis Data

Menurut Moleong (2015: 280), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata dan bukan berupa angka. Adapun dalam model Van Dijk yang dikaji dapat disajikan sebagai berikut ini.

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik

Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam bentuk teks berita utuh	Skema
Struktur Mikro	Skematik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain	Latar, Detil, Maksud, Pra-anggapan, Nominalisasi
Struktur Mikro	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih	Bentuk kalimat, Koherensi, Kata Ganti, Leksikon
Struktur Mikro	Stilistik Bagaimana pemilihan kata yang dipakai dalam teks berita	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan	Grafis, Metafora, dan Ekspresi

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis <sup>8</sup> Lirik Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Perspektif Analisis Wacana Kritis Model <sup>34</sup> Van Dijk Moleong (2015: 282). Adapun langkah-langkah analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. membaca secara intensif dan berulang-ulang kajian teori pada penelitian ini serta semua literatur yang mendukung objek penelitian; membaca ulang data yang telah dikumpulkan untuk menentukan jenis <sup>115</sup> struktur wacana, hal yang diamati dan elemen yang dikaji dengan menentukan yaitu <sup>13</sup> struktur makro yang dikaji tematik dengan elemen topik, superstruktur yang kaji skematik dengan elemen skema, struktur mikro yang dikaji skematik dengan elemen <sup>16</sup> latar, detil,

maksud, praanggapan dan nominalis, struktur mikro yang dikaji pada sintaksis dengan elemen bentuk kalimat, koherensi, struktur mikro yang dikaji stilistik dengan elemen kata ganti, dan leksikon dan struktur mikro yang dikaji retorik dengan elemen grafis, metafora dan ekspersi;

3. mendengarkan lirik lagu karya terbaik didi Kempot untuk menentukan jenis struktur wacana, hal yang diamati dan elemen yang dikaji menentukan yaitu struktur makro yang dikaji tematik dengan elemen topik, superstruktur yang dikaji skematik dengan elemen skema, struktur mikro yang dikaji skematik dengan elemen latar, detil, maksud, praanggapan dan nominalis, struktur mikro yang dikaji pada sintaksis dengan elemen bentuk kalimat, koherensi, struktur mikro yang dikaji stilistik dengan elemen kata ganti, dan leksikon dan struktur mikro yang dikaji retorik dengan elemen grafis, metafora dan ekspersi;
4. menganalisis data berdasarkan teori secara urut mulai dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro sesuai dengan rumusan masalah;
5. mencatat simpulan hasil penelitian;
6. berdasarkan analisis data

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (Moleong, 2012:324).

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik triangulasi data. <sup>6</sup> Rahardjo (2012) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu dapat menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Deskripsi Penelitian

Penelitian dilakukan pada delapan lirik lagu karya DK. (Didik Prasetyo, lebih dikenal dengan nama panggung Didi Kempot), adalah seorang penyanyi dan pencipta lagu campursari dan congdot dari Surakarta. Ia merupakan putra dari seniman tradisional terkenal, Ranto Edi Gudel, serta adik kandung dari pelawak senior Srimulat, Mamiel Prakoso. Kelahiran: 31 Desember 1966, Surakarta. Meninggal: 5 Mei 2020, di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta, Surakarta. Album: Album Campursari Didi Kempot, Super Hits Campursari. Pasangan: Yan Vellia (m. 2005–2020), Saputri (m. 1989–2020), Dian Ekawati. Film: Sobat Ambyar.

Lagu DK yaitu lagu yang sungguh populer serta gampang didapat oleh publik. selaku salah satu pengarang lagu sekaligus pelantun DK serta senantiasa mengangkat tempat-tempat yang beken di Indonesia dengan sejuta kemolekan serta pesonanya selaku kota rekreasi, kelimpahan serta kota kelahiran. nyaris seluruh nama-nama yang dikatakan dalam lagu DK yaitu beberapa kota yang memiliki di Indonesia dengan bermacam karakteristik khas akibatnya melainkan lagu yang dilantunkan DK serta sebagai tidak langsung mempermengenal sebagian tempat-tempat kota yang memiliki di Indonesia biar di kenal oleh publik besar. Tujuan dari pandang lagu DK melukiskan alam yang semacam itu molek

dengan pesona serta karakteristik khas terpilih yang memiliki pada lagu yang dinyanyikan biar seluruh penduduk Indonesia mampu mendapati jika ada kota-kota yang mesti didatangi selaku salah satu kota rekreasi ataupun memberitahukan bermacam keunikan-keunikan pada kota-kota yang dikatakan dalam pandang lagu DK.

Dalam riset ini tilikan yang diperoleh ialah oral yang diperoleh dari lagu terbaik DK yang memakai tiruan Van Dijk sebesar 8 pandang lagu dengan kepala karangan antara lain: Cidro, Suket Teki, Dalan Anyar, Banyu langit, menampakkan Bojo, Layang ribang, Sewu Kuto, Kalung emas. 8 pandang lagu yang diperoleh yaitu kreasi terbaik DK selaku lagu yang bertemakan patah perasaan serta kesedihan yang mendalam. melirik lagu DK yang dianalisis berkarakter menyatakan data serta arti yang dicetuskan satu orang musisi selaku komunikator pada penontonnya selaku komunikan. Dalam riset ini irama tidak cuma cuma menyatakan serupa amaran lamun serta membawa serupa tujuan dimana tujuan dalam pandang lagu DK yaitu serupa penyampaian data pada publik mengenai kejadian di dekat yang mesti diketahui oleh publik selaku pendengar, akibatnya dari serupa irama ini bisa dijadikan pengungkap raelitas sosial. Pada pandang lagu DK ini ada arti yang tersembunyi di akibat memiliki arti dari tiap-tiap susunan pandang yang . arti yang ada dalam pandang lagu DK ini bisa menjadikan pemahaman serta bisa menciptakan pandangan seorang pada benda alias satu orang sosok dengan predikat papi patah perasaan serupa karya-karyanya.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Aspek penilaian analisis<sup>13</sup> dalam penelitian ini menggunakan model analisis wacana Van Dijk yaitu meliputi tematik dalam menentukan tema atau topik yang dikedepankan, skematik dalam mengurutkan bagian yang diskemakan dalam teks yang utuh, semantik atau makna yang ditekankan dalam teks, sintaksis atau bagaimana kalimat (bentuk susunan) yang dipilih, stilistik atau pilihan kata yang digunakan dalam teks, dan cara penekanan yang dilakukan dalam teks yang disebut dengan retorik<sup>84</sup> dan kognisi sosial. Adapun uraian hasil data penelitian dijelaskan sebagai berikut ini.

Tabl 4.1 Aspek Makro, Mikro dan Kognisi Sosial

No	Aspek	Makro		Mikro		Kognisi Sosial	
1	Tema	31	27,35%	-	0%	-	-
2	Superstruktur	45	38,46%	-	0%	-	-
3	Semantik	-	0%	22	18,80%	-	-
4	Sintaksis	-	0%	12	10,26%	-	-
5	Stilistik	-	0%	2	1,71%	-	-
6	Retoris	-	0%	4	3,42%	-	-
7	Kognisi sosial	-	0%	-	0%	10	100%
	Jumlah	77	65,81%	40	34,19%	10	100%
	Total			117	100%		

### 1. Analisis Teks

#### a. Struktur Makro<sup>1</sup>

Struktur makro merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dipahami dengan melihat topik teks tersebut. Elemen yang diamati dalam struktur makro adalah tematik. Secara harfiah tema adalah sesuatu

yang telah diuraikan, atau sesuatu yang telah ditempatkan. Kata ini berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti “menempatkan atau meletakkan”. Sebuah tema bukan merupakan hasil dari sebuah elemen yang spesifik, melainkan wujud kesatuan yang dapat kita lihat di dalam teks atau cara yang kita lalui agar beraneka kode dapat terkumpul dan koheren (Sobur, 2009: 75). Kata tema kerap disandingkan dengan topik. Kata topik berasal dari kata Yunani *topoi* yang berarti tempat. Dalam retorika modern, setiap peneliti yang ingin menyampaikan sesuatu, mula-mula harus mencari topik yang dapat dijadikan landasan untuk menyampaikan maksudnya mengenai topik tadi.

Menurut Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, wacana yang baik biasanya mempunyai topik. Topik adalah proposisi yang berwujud frasa atau kalimat yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan (Alwi dkk, 2013: 435). Teun A. Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana. Dari topik, kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Struktur makro juga memberikan pandangan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi suatu masalah. Tindakan, keputusan, atau pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana.

Struktur pertama dalam analisis wacana model van Dijk adalah struktur makro. Struktur makro (makna global) yang diamati adalah tematik atau tema dan gagasan dalam wacana tersebut. Elemen tematik terdiri dari

elemen topik. Merujuk pada istilah tema dan topik, dapat dikatakan bahwa struktur makro membahas inti utama dari suatu teks atau objek. Berikut kode dan keterangan dalam analisis lagu terbaik DK.

Berdasarkan lagu terbaik yang dibawakan oleh DK disampaikan tema patah hati dan perpisahan tema karena lirik tersebut mengedepankan pesan moral percintaan yang semua orang mengalaminya sehingga disebut sebagai seniman patah hati. Tema patah hati dalam lagu-lagu terbaik terdapat dalam penggalan baik lirik berikut:

#### 1) Tematik

Patah hati dalam lirik lagu DK ditunjukkan pada lirik lagu karya terbaik. Penyanyi asal Surakarta Jawa Tengah, ini dikenal dengan lagu-lagunya yang menggambarkan patah hati. Oleh karena, ia diberi gelar sebagai *godfather of broken heart* atau bapak hati nasional. Setelah jarang diliput oleh media, pada tahun 2019 nama Didi Kempot kembali naik daun justru banyuak pemuda pemudi yang juga menyukai lagu-lagunya. Para millenial seingnya menyebut penggemar didi kempot dengan sebutan *sad boys* dan *sad girls*. Meskipun hampir semua liriknya berbahasa Jawa. Lagu-lagu didi kempot tetap dinikmati oleh orang-orang yang bahkan tak mengerti maknanya.

Data <sup>28</sup>  
*Gek apa salah awakku iki*  
*Kow<sup>17</sup> ganti tega mblenjani janji*  
*Apa ada salah diriku ini*  
*Kau sampai tega mengingkari janji*  
*Data: lagu.1\_cdr.bl*

Pada data 1 menjelaskan bahwa seseorang laki-laki yang tersakiti karena sebuah janji yang telah diingkari oleh wanitanya. Sehingga seorang laki-laki merasa bersalah dan bertanya-tanya kepada kekasihnya, terhadap kesalahan apa yang membuat wanitanya begitu tega mengingkari janjinya kepada seorang laki-lakinya.

Data 16

*Apa merga kahanan uripku iki  
Mlarat bandha seje karo uripmu  
Apa karena keadaan hidupku ini  
Miskin harta benda dibanding hidupmu  
Data: lagu.1\_cdr.b2*

Pada data 2 menyatakan bahwa seorang laki-laki yang menderita karena miskin harta dan tidak mempunyai apapun untuk membahagiakan seorang wanita yang dicintai sehingga perempuan tega meninggalkan laki-laki tersebut, karena baginya seorang laki-laki yang tidak memiliki harta tidak akan bisa membahagiakannya.

Data 16

*Aku nelangsa merga kebacut tresna  
Ora ngira saikine cidra  
Aku merana karena terlanjur cinta  
Tak mengira sekarang terluka  
Data: lagu.1\_cdr.b3*

Pada data 3 menyebutkan bahwa seorang laki-laki yang merana karena ditinggalkan oleh seorang perempuan yang benar-benar dicintainya. Penderitaan yang dialami laki-laki tersebut sangat dalam hingga rasa sakit yang dialaminya tidak dapat diobati.

Data <sup>36</sup>  
*Aku tak sing ngalah*  
*Aku saja yang mengalah*  
*Data: lagu.2\_st.b1.*

Pada data 4 menyebutkan bahwa <sup>139</sup> seorang laki-laki yang begitu mencintai seorang perempuan yang sudah menghiantinya bisa menerima kenyataan dan akhirnya mengalah demi kebahagiaan perempuan yang dicintainya.

Data <sup>36</sup>  
*Trimo mundur timbang loro ati*  
*Pilih mundur daripada sakit hati*  
*Data: lagu.2\_st.b2*

Pada data 5 menyebutkan seorang laki-laki rela mengalah demi kebahagiaan wanita yang dicintainya, meskipun sakit dan kecewa tetapi laki-laki tersebut rela melepaskan sang pujaan hatinya.

Data (6) <sup>36</sup>  
*Tak oyako wong kowe wis lali*  
*Ora bakal bali*  
*Walaupun aku kejar pun kau sudah lupa*  
*Tak akan kembali*  
*Data: lagu.2\_st.b3*

Pada data 6 menyatakan bahwa seorang laki-laki yang sudah bersusah payah mencoba untuk membuktikan cintanya dengan segala upaya agar sang wanita bisa mencintainya kembali, tetapi usaha yang dilakukan hanya sia-sia saja sang wanita tersebut tidak mau kembali kepada sang laki-laki.

Data 17

*Paribasan awak, urip kari balong lilo tak lakoni  
Jebule janjimu, jebule sumpahmu, ra biso digugu  
Ibaratnya badan, hidup tinggal tulang belulang rela aku jalani  
Ternyata janjimu, ternyata sumpahmu, tak bisa dipercaya  
Data: lagu.2\_st.b4*

Pada data 7 menyebutkan bahwa kata perlambang pada bait pertama menggambarkan bahwa seseorang yang begitu rela memberikan harta bendanya hingga hidupnya susah bahkan untuk makanmu tidak bisa karena korban janji dan sumpah yang tidak ditetapi.

36 ta (8)

*Wong salah ora gelem ngaku salah  
Suwe-suwe sopo wonge sing betah  
Orang salah namun tak mau mengakui kesalahan  
Lama-lama siapa yang bisa tahan  
Data: lagu.2\_st.b4*

Pada data 8 menggambarkan bahwa manusia memiliki batas kesabaran ketika seorang sudah terlalu sering disakiti akhirnya bisa meluapkan kemarahannya.

Data (9) 81

*Kembang tebu sing kabur kanginan  
Bunga tebu yang terbang tertiu angin  
Data: lagu.3\_da.b1*

Pada data 9 melambangkan terombang-ambing hatinya karena dihianati oleh kekasihnya.

Data (10) 3

*Saksi bisu sing dadi kenangan  
55 asetyamu kui mung kiasan, tresnamu saiki wis ilang  
Saksi bisu yang menjadi kenangan  
Janji setiamu itu hanya kiasan, cintamu sekarang sudah hilang  
Data: lagu.3\_da.b2*

Pada data 10 dilambangkan bahwa orang yang lupa dengan kata-kata yang pernah diucapkan untuk selalu setia dan mencintai tetapi diingkarinya sendiri bahkan lupa dengan janji yang pernah diucapkan.

Data (11)<sup>3</sup>

*Kembang tebu sing neng sawah nggrudo*

*Ora garing senadyan mongso ketiga*

Bunga tebu yang ada disawah nggrudo

Tidak kering meskipun musin kemarau

*Data:lagu.3\_da.b3*

Pada data 11 melambangkan bahwa telah kehilangan seorang yang begitu dicintai meskipun masih terdapat cinta yang begitu sangat dalam yang tak mungkin bisa dilupakan. Sangat jelas bahwa DK menyanyikan lagu bukan tanpa tujuan, salah satu kota Jawa Timur ini yang penuh dengan kisah cerita romantis dengan kemakmuran sebagai salah satu menjadi lumbung pada daerah di Jawa Timur sebagai kota kelahiran sang penyanyi. Dari data 11 menggambarkan sosok lelaki yang begitu mencintai wanita punjaan hatinya, yang telah memadu kasih dan pernah membuat kenangan yang begitu indah penuh dan kemakmuran di sebuah Kota Ngawi sebagai bukti cintanya ibarat kata meskipun hujan angin, terik matahari, bahkan bencana yang menghadang rela dilewati oleh laki-laki tersebut untuk mendapatkan cintanya kembali.

Data (12)

*17 ng kulon terminal kertonegoro*

*Neng dalam anyar kowe karo sopo*

Di sebelah barat terminal kertonegoro

Di jalan baru kamu dengan siapa?

*Data:lagu.3\_da.b4*

Pada data 12 menyatakan bahwa disebuah terminal Kertonegoro salah satu kota di Jawa Timur yang telah menjadi saksi sebagai tempat perselingkuhan seorang wanita bersama laki-laki lain. Wanita yang dicintainya tanpa rasa bersalah bersama dengan laki-laki lain justru tega memamerkan lelaki lain di hadapan laki-laki yang dulu begitu tulus dicintainya dikeramaian tanpa rasa bersalah sama sekali.

Data (13)<sup>17</sup>  
*Neng dalam anyar kowe karo sopo*  
*Neng kulon terminal kertonegoro ngawi*  
*Di jalan baru kamu sama siapa?*  
*Di barat terminal Kertonegoro Ngawi*  
*Data: lagu.3\_da.b5*

Pada data 13 lagu dalam anyar makna dari baris lagu tersebut mengkisahkan seorang wanita bersama seorang pria lain di sebuah terminal Kertonegoro Kota Jawa Timur yang berada di barat. Seorang wanita yang begitu kejam dan tega membawa laki-laki lain yang baru dikenalnya, bahkan disebuah keramaian agar orang mengetahui kekasih barunya tanpa merasa bersalah telah menyakiti laki-laki yang dulu bersamanya, begitu mudahnya kisah yang sudah lama terjalin dilupakan oleh wanita tersebut hanya demi lelaki barunya.

Data (14)<sup>3</sup>  
*Banyu langit sing ono dhuwur khayangan*  
*Watu gedhe kalingan mendunge udan*  
*Air langit yang ada di atas khayangan*  
*Batu besar tertutup mendung hujan*  
*Data: lagu.4\_bl.b1*

Pada data 14 lirik lagu banyu langit melambangkan sebuah kenangan kedua orang yang saling mencintai. Menggambarkan makna dari sesuatu yang di atas langit yang tidak mungkin tersampaikan. Seorang laki-laki yang menantikan cintanya bisa kembali meskipun itu tidak pernah mungkin terjadi karena sosok wanita yang dicintainya telah pergi meninggalkannya meskipun sudah pernah berjanji akan selalu setia.

Data (15)

*Telesono atine wong seng kasmaran*

*yo janji seprene tansah kelingan*

Basahi hati orang yang sedang jatuh cinta

Janji setia sampai saat ini selalu teringat

*Data:lagu.4\_ bl.b2*

Pada data 15 menggambarkan seorang yang terluka karena cinta, korban sebuah janji yang pernah diucapkan oleh kekasihnya ternyata diingkari. Dalam lirik data 15, penyanyi DK dengan indah menggambarkan fenomena alam yang jatuh dari langit, yaitu air hujan sebagai penyejuk hati yang sedang terluka karena janji manis begitu mudah seseorang melupakan janji manis yang pernah diucapkan menceritakan sosok laki-laki yang dihiati oleh pujaan hatinya berharap dapat bersama dan bersatu kembali meskipun harapan itu sangat kecil. Benda ini batu besar menjadi simbol macam-macam kisah cinta seseorang lelaki kepada wanita pujaan hatinya yang sedang kasmaran tetapi ditinggal pergi dan tak pernah kembali lagi, ibarat kata cintanya yang dulu sangat besar dan sedalam lautan sebesar gunung

yang tinggi kini semuanya musnah. Pada lirik lagu banyu langit seharusnya manusia juga harus memegang janji yang pernah diucapkan.

Data (16) 3

*Ademe gunung merapi purbo*  
*Melu krungu swaramu ngomongke opo*  
 Dinginnya gunung merapi purbo  
 Ikut mendengar kau berkata apa  
 Data: lagu.4\_bl.b3

Pada data 16 menggambarkan seorang laki-laki yang pernah diberikan harapan dan janji oleh wanita pujaannya merupakan sebuah janji palsu. Menggambarkan seorang laki-laki yang pernah diberikan harapan dan janji yang benar-benar diucapkan oleh wanita pujaannya sebagai bukti rasa sayang dan cinta ternyata hanya sebuah mimpi yang datang tak nyata bahkan hanya sebuah bunga tidur yang tak tampak dan tidak pernah dapat dirasakannya lagi.

Data (17) 72

*Ademe gunung merapi purbo*  
*Sing ning langgran wonosari jogjakarta*  
 Dinginnya gunung merapi purbo  
 Yang ada di langgran wonosari Jogjakarta  
 Data: lagu.4\_bl.b4

Pada data 17 memiliki makna yang menggambarkan sebuah kesedihan sosok laki-laki ditempat kenangan saat bersama dengan kekasih hatinya memadu kasih, saling berjanji di sebuah kota Yogyakarta yang begitu indah dengan kota wisatanya. Memiliki makna yang menggambarkan sebuah kesedihan sosok laki-laki ditempat kenangan saat bersama dengan kekasih

hatinya saling memadu kasih, saling berjanji di sebuah kota Yogyakarta yang begitu indah dengan kota wisatanya.

Data (18)

15  
*Nengopo seneng aku yen mung gawe laraku*  
*Pamer bojo anyar neng ngarepku*  
 Kenapa suka aku,kalau hanya menyakitiku  
 Memamerkan suami baru di depanku  
*Data: lagu.5\_pb.b1*

Pada data 18 menggambarkan bahwa seorang wanita yang dengan sengaja memamerkan suami barunya kepada mantannya suami tersebut. Sosok laki-laki yang dipamerkan oleh sosok wanita kepada suaminya pertamanya sengaja dilakukan hanya untuk menunjukkan suami baru meskipun itu sangat menyakitinya dengan sengaja dipamerkan di depan mata didepan keramaian agar semua orang tahu suami barunya tersebut.

Data (19)

60  
*Dudu klambi anyar sing neng njero lemariku*  
*Nanging bojo anyar sing mbok pamerke neng aku*  
 Bukan baju baru yang ada di dalam lemariku  
 Tetapi suami baru yang kamu pamerkan kepadaku  
*Data: lagu.5\_pb.b2*

Pada data 19 lagu pamer bojo mengandung makna kesedihan yang mendalam karena mantan istri mempunyai laki-laki simpanan dan dikenalkan kepadanya sebagai suami barunya. Lagu pamer bojo mengisahkan seorang suami yang ditingal pergi sang istrinya hanya demi laki-laki lain. Rasa sakit hati yang dirasakan oleh mantan suaminya begitu sangat menyiksanya, namun kenyataan dan rasa sakit itu harus dirasakan

oleh mantan suami yang barus dikenalkannya yang dianggap lebih baik dan lebih bisa membahagiannya.

Data (20)

<sup>15</sup>  
*Nengopo seneng aku yen mung gawe laraku*  
*Pamer bojo anyar neng ngarepku*  
 Kenapa suka aku kalau hanya menyakitiku  
 Pamer suami baru di depanku  
*Data: lagu.5\_pb.b3*

Pada data 20 mengandung makna dengan sengaja mantan istri memamerkan laki-laki untuk menyakitinya mantan suaminya. Lagu pamer bojo mengisahkan seorang suami yang ditingal pergi sang istri tega-teganya membawa kesedihan dengan memperlihatkan laki-laki barunya hanya demi kesenangan sesaatnya dengan memamerkan laki-laki tersebut untuk menyakitinya hati mantan suaminya.

Data (21)<sup>3</sup>

*Layangmu tak tompo wingi kuwi*  
*Wis tak woco opo karepe atimu*  
 Suratmu kuterima kemarin hari  
 Sudah ku baca apa maksud hatimu  
*Data: lagu.6\_lk.b1*

Pada data 21 menimbulkan makna wanita yang ditinggalkan pujaan hatinya mencari rejeki, mengirimkan sepucuk surat cinta kepada pujaan hatinya berharap sang pujaan hati segera kembali. Subyek yang dimaksud adalah sosok wanita yang ditinggalkan suaminya mencari rejeki yang menahan segala kerinduan yang sangat mendalam dan ketika

diberikan sepucuk surat rasa kangennya sedikit terobati dan berharap sang suami segera kembali.

Data (32)

*Umpomo tanganku dadi suwiwi*

*Iki ugo aku mesti enggal bali*

Seandainya tanganku menjadi sayap

Sekarang juga aku segera pulang

*Data: lagu.6\_lk.b2*

Pada data 22 memiliki makna harapan dan kesedihan, laki-laki yang disebutkan adalah sosok suami yang sedang merantau dan sedang dirindukan oleh sang istri, sebenarnya sang suami sangat berharap bisa kembali dan berkumpul bersama tetapi harus ditahan demi kebutuhan keluarganya dalam mencari nafkah. Pada subyek laki-laki yang disebutkan adalah sosok suami yang sedang merantau dan sedang dirindukan oleh sang istri, tetapi apalah daya semua hanya angan-angan belaka sebenarnya sang suami sangat berharap bisa kembali dan berkumpul bersama tetapi harus ditahan demi kebutuhan keluarganya dalam mencari nafkah.

Data (33)

*Ra maido sopo wong sing ora kangen*

*Adoh bojo pingin turu an<sup>17</sup> merem*

Tak perlu diperdebatkan, siapa yang tidak kangen

Jauh dari istri, ingin tidur namun susah memejamkan mata

*Data: lagu.6\_lk.b3*

Pada data 23 memberikan kesan kesedihan, seorang laki-laki yang merasakan kerinduannya kepada istrinya karena di tanah perantuan, rasa kangen yang begitu mendalam hingga dalam melakukan apapun selalu

teringat istri. Tetapi apalah daya sang suami belum bisa kembali berkumpul bersama istrinya karena keadaan ekonomi keluarganya sang suami harus pergi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Subyek laki-laki yang merasakan kerinduannya kepada istrinya karena di tanah perantuan, rasa kangen yang begitu mendalam hingga dalam melakukan apapun selalu teringat istri. Tetapi apalah daya sang suami belum bisa kembali berkumpul bersama istrinya karena keadaan ekonomi keluarganya sang suami harus pergi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Data (24)

70  
*Umpamane kowe uwis mulyo*  
*Lilo aku lilo*  
 Seandainya engkau sudah bahagia  
 Rela aku rela  
*Data:lagu.7\_sk.b1*

Pada data 24 sosok laki-laki yang rela ditinggalkan oleh kekasihnya meskipun harus tersakiti, sosok laki-laki tersebut bisa menerima keputusan yang diberikan kepadanya asalkan sang perempuan pujaan hatinya lebih bahagianya berpisah dengannya, dan memilih orang lain yang bisa membahagiakannya.

Data (25)

70  
*Yo mung siji dadi panyuwunku*  
*Aku pengen ketemu*  
 Hanya satu permintaanku  
 Aku ingin bertemu  
*Data:lagu.7\_sk.b2*

Pada data 25 menimbulkan kesan harapan, laki-laki tersebut mengungkapkan rasa cintanya kepada sang pujaan hati berharap bisa bertemu walau hanya sesaat sebagai pengobat rasa rindu, meskipun tidak bisa memilikinya.

Data (96)

*Kalung emas sing ono gulumu  
Saiki wis malih dadi biru  
Kalung emas yang ada lehermu  
Sekarang telah berubah menjadi biru  
Data:lagu.8\_ke.bl*

Pada data 26 yang menggambarkan bahwa sosok laki-laki yang memberikan bukti cinta kepada sang wanita sebuah kalung emas, sang wanita menganggap perhiasan tersebut hanyalah sebuah hadiah yang tidak perlu di balas kebajikannya. Bahkan sang wanita lupa bahwa laki-laki yang memberikan hadiah tersebut meminta balasan atau harus bisa menerima cintanya kembali tidak dianggap lagi, hingga menimbulkan rasa sakit yang sangat mendalam pada sang laki-laki karena merasa dihianati.

Data (37)

*Luntur koyo tresnamu, luntur koyo atimu  
68 ki kowe lali karo aku  
Luntur seperti cintamu, luntur seperti hatimu  
Sekarang kau melupakanku  
Data:lagu.8\_ke.bl*

Pada data 27 yang menggambarkan bahwa laki-laki yang harus merana karena merasa dihiatani, wanita yang dicintainya tersebut sudah tidak mencintainya lagi bahkan dia lupa kalau pernah menjalin asmara dengan

sosok laki-laki tersebut. Wanita tersebut merasa tidak pernah mengenal bahkan mencintainya sosok laki-laki tersebut.

Data (28)

54

*Kalung emas kuwi biyen tak tuku  
Tak pasrahke mung kanggo sliramu  
Kalung emas itu dulu kubeli  
Khusus hanya untuk dirimu  
Data: lagu.8\_ke.b2*

Pada data 28 menggambarkan bahwa diberikan seorang laki-laki yang memberikan ikatan sebuah kalung emas sebagai bukti cintanya dengan tujuan mengajak sang pujaan hati hidup berumah tangga. Seorang laki-laki yang berniat tulus untuk mengajak sang pujaan hati hidup berumah tangga dengan memberikan ikatan pernikahan dengan setulus hati yang berharap sang wanita bisa membalas cintanya dan mau berumah tangga dengan sosok laki-laki tersebut. Tapi kenyataan yang terjadi bahwa sosok wanita tersebut lupa dengan ikatan yang pernah diberikan bahkan merasa tidak membutuhkannya lagi apalagi harus hidup bersama.

Data (29)

49

*Gedhe roso tresnaku yo mung kanggo sliramu  
68 nyono kowe lali karo aku  
Besar rasa cintaku hanya untuk dirimu  
Tak ku sangka kau lupa denganku  
Data: lagu.8\_ke.b3*

Pada data 29 menggambarkan seorang wanita yang begitu dicintai oleh lelaki pujaan hatinya melebihi apapun malah melupakanya dengan begitu mudahnya. Subyek laki-laki tersebut sudah sangat terlanjur cinta kepada

sang pujaan hatinya bahkan rasa cintanya melebihi rasa cintanya kepada dirinya sendiri hingga sulit untuk melupakan sang pujaan hati, meskipun sang wanita pujaan hatinya sudah tidak mencintainya dan menganggap itu hanyalah masa lalunya yang tidak perlu diingat-ingat lagi. Pada semua bait yang dinyanyikan oleh DK menggambarkan kecewa dan tersakiti dengan kata-kata yang sangat menyentuh hati.

Data (49)

*Loro atiku, atiku keloro-loro*  
 68 *sane nganti tembus ning dodo*  
 Sakit hatiku, hatiku tersakiti  
 Rasanya sampai menembus di dada  
 Data: lagu.7\_ke.b3

Pada data 30 menunjukkan bahwa seorang perempuan yang tega menyakiti laki-laki begitu mencintainya sampai menyebabkan sosok laki-laki tersebut menderita karena disakiti oleh perempuan yang dicintainya. Seorang laki-laki yang disebutkan merasa sangat tersakiti hingga kesedihan yang dirasakan tidak dapat terobati oleh apapun, sulit untuk menerima kenyataan bahwa dirinya harus menderita sampai harus seperti itu, rasa sakitnya pun sampai terbawa di dalam hatinya hingga menyebabkan sosok laki-laki tersebut menderita karena disakiti oleh perempuan yang dicintainya.

Data (110)

*Nangisku iki mergo kowe sing njalari*  
*Kebangeten opo salahku iki, opo dosa ku iki*  
 Tangisku ini, disebabkan oleh dirimu  
 Keterlalu apa salahku ini, apa dosaku ini  
 Data: lagu.7\_ke.b4

Pada data 31 bahwa wanita yang begitu dicintainya telah meyakini sosok laki-laki tersebut tanpa alasan yang jelas dan pasti, wanita tersebut menganggap dia tidak bersalah dan tak berhak bertanggungjawab atas tindakannya tersebut. Seorang laki-laki tersebut kecewa bahkan tidak peduli ketika dia harus menagis sebagai bukti rasa cintanya yang terlanjur dalam.

Lirik lagu DK benar-benar menunjukkan bahwa sakit hati dan kecewa yang dirasakan sehingga DK sangat dikenal sebagai *godfather of brokenheart* atau dewa patah hati oleh para pendengar setianya sesuai dengan lirik lagu yang dianalisis pada karya terbaik hingga DK pantas disebut sebagai dewa patah hati sampai-sampai memiliki fans yang disebut sebagai sobat ambyar.

<sup>1</sup> Menurut Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, wacana yang baik biasanya mempunyai topik. Topik adalah proposisi yang berwujud frasa atau kalimat yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan (Alwi dkk, 2013: 435). Teun A. Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana. Dari topik, kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Struktur makro juga memberikan pandangan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi suatu masalah. Tindakan, keputusan, atau pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada struktur makro yang dianalisis adalah topik dari sebuah wacana lirik lagu karya terbaik DK.

<sup>1</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pada struktur makro yang dianalisis adalah topik dari sebuah wacana lirik lagu karya terbaik DK pada struktur makro memiliki topik sakit hati, patah hati, kesengsaraan dan kesedihan.

b. <sup>1</sup> Superstruktur

Superstruktur adalah kerangka suatu teks, yakni bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh. Menurut van Dijk, pada elemen ini yang diamati adalah skematik dari sebuah wacana, yakni bagaimana pendapat dari sebuah wacana dapat disusun dan dirangkai. Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Apakah informasi penting disampaikan di awal atau pada kesimpulan, bergantung pada makna yang didistribusikan dalam wacana. Dengan kata lain, struktur skematik memberikan tekanan: bagian mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai informasi untuk menyembunyikan informasi penting maksudnya yakni informasi penting pada sebuah wacana iklan dipaparkan secara ekspisist dengan menguraikan informasi lain terlebih dahulu (Sobur, 2009: 76).

Dalam aspek superstruktur, <sup>1</sup> struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks mempunyai bagian-bagian teks yang tersusun kedalam wacana secara utuh. Kerangka suatu teks tersebut seperti bagian *headline*, *lead*, *body*, dan penutup (Sobur, 2009: 76). Menurut <sup>52</sup> Eriyanto (2011:75) menyatakan bahwa suatu teks atau wacana umumnya mempunyai skema

atau alur dari pendahuluan sampai akhir. <sup>4</sup> Superstruktur atau tema dalam lirik lagu merupakan sub bab analisis wacana yang menjelaskan struktur atau elemen apa saja yang membentuk sebuah lagu. <sup>1</sup> **Headline** adalah judul wacana. Elemen skema ini merupakan elemen yang dianggap paling penting. **Headline** atau judul biasanya dibuat semenarik mungkin. Judul lirik lagu karya DK pada dasarnya superstruktur sebagai berikut: *Intro/Introduction, verse, bridge, chorus, reffrein/reff, interclude, modulasi, ending, coda dan outro* sebagai berikut.

1) *Intro/Introduction*

Data (32)

*Judul lagu Cidro*

*Introduction*

.....

*Verse*

*Wis sak mestine ati iki nelangsa*

Data: lagu.1\_cdr.bl

Dari superstruktur bahwa tidak terdapat pada lirik lagu cidro terdapat struktur yang terdapat pada lagu-lagu terbaik tersebut antara lain: *intro* atau *introduction* merupakan sebuah <sup>29</sup> awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu tersebut dari lagu merupakan nada. Makna dari lagu cidro atau cedera yang artinya menderita karena harus tersakiti oleh wanita yang tega menghianatinya.

Data (33)

*Judul lagu Suket Teki*

*Introduction*

.....

Verse

*Aku tak sing ngalah*

Data: lagu.2\_st.b1

Dari superstruktur bahwa tidak terdapat pada lirik lagu suket teki terdapat struktur yang terdapat pada lagu-lagu terbaik tersebut antara lain: *intro* atau *introduction* merupakan sebuah <sup>29</sup> awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu tersebut dari lagu merupakan nada.

<sup>67</sup>ta (34)

*Lagu Dalam Anyar*

*Introduction*

*Kembang tebu sing kabur kanginan*

*Saksi bisu sing dadi kenangan*

*Prasetyamu kui mung kiasan*

*Tresnamu saiki wis ilang*

Verse

*Nan dalam anyar kowe karo sopo*

Data: lagu.3\_da.b1

Dari superstruktur bahwa terdapat pada lirik lagu dalam anyar terdapat struktur yang terdapat pada lagu-lagu terbaik tersebut antara lain: *intro* atau *introduction* merupakan sebuah <sup>29</sup> awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu tersebut dari lagu setelah itu terdapat *verse*.

<sup>3</sup>ata (35)

*Banyu Langit*

*Introduction*

*Sworo angin angin sing ngeridu ati*

*Ngelingake sliramu sing tak tresnani*

*Pingin nangis ngetoke eluh neng pipi*

Verse

*Suwe ra weruh senadyan mung ono mimpi*

Data: lagu.4\_b1.b1

Dari superstruktur bahwa terdapat pada lirik lagu banyu langit terdapat struktur yang terdapat pada lagu-lagu terbaik tersebut antara lain: *intro* atau *introduction* merupakan sebuah <sup>29</sup> awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu tersebut dari lagu setelah itu terdapat *verse*.

Data (103)  
 Judul lagu Pamer Bojo  
 Introduction

.....  
 Verse  
 Koyo ngene rasane wong nandang kangen  
 Rino wengi atiku rasane peteng  
 Data: lagu.5\_pb.b1

Dari superstruktur bahwa tidak terdapat pada lirik lagu pamer bojo terdapat struktur yang terdapat pada lagu-lagu terbaik tersebut antara lain: *intro* atau *introduction* merupakan sebuah <sup>29</sup> awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu tersebut dari lagu merupakan nada.

Data (37)  
 Lagu Layang Kangen  
 Introduction

Oooooooooo  
 Verse  
 Layangmu tak tompo wingi kuwi  
 Data: lagu.6\_lk.b1

Dari superstruktur bahwa tidak terdapat pada lirik lagu sukut teki terdapat struktur yang terdapat pada lagu-lagu terbaik tersebut antara lain: *intro* atau *introduction* merupakan sebuah <sup>29</sup> awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu tersebut dari lagu merupakan nada yang tidak terdapat pada lagu layang kangen atau surat cinta.

Data (64)

Judul lagu Sewu Kuto

Introduction

Sewo kuto uwis tak liwati

Sewu ati tak takoni

Nanging kabeh

Podo rangerteni

Lungamu neng endi

Chorus

Pirang tahun aku nggoleki

Seprene durung biso nemoni

Data: lagu.7\_sk.b1

Dari superstruktur bahwa terdapat pada lirik lagu sewu kuto terdapat struktur yang terdapat pada lagu-lagu terbaik tersebut antara lain: *intro* atau *introduction* merupakan sebuah awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu tersebut dari lagu setelah itu terdapat *verse*.

Data (40)

Judul Lagu Kalung Emas

Introduction

.....

Verse

Kalung emas sing ono gulumu

Saiki wis malih dadi biru

Luntur koyo tresnamu, luntur koyo atimu

Saiki kowe lali karo aku

Data: lagu.8\_ke.b1

Dari superstruktur bahwa tidak terdapat pada lirik lagu kalung emas struktur yang terdapat pada lagu-lagu terbaik tersebut antara lain: *intro* atau *introduction* merupakan sebuah awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu tersebut dari lagu merupakan nada.

## 2) Verse

Selanjutnya yaitu superstruktur pada *verse*. Superstruktur yang kedua adalah *verse* yang merupakan pengantar sebuah lagu sebelum lagu masuk ke bagian inti atau pesan yang disebut sebagai bait (Sobur, 2009). Adapun lirik lagu superstruktur *verse* sebagai berikut:

Data (40)

*Introduction*

.....

*Verse*

*Wis sak mestine ati iki nelangsa  
Wong sing tak tresnani mblenjani janji  
Apa ora eling nalika semana  
Kebak kembang wangi jroning dada  
Kepiye maneh iki pancen nasibku  
Kudu nandhang lara kaya mengkene  
Remuk ati iki yen eling janjine  
Ora ngira jebul lamis wae*

*Chorus*

.....

Data: lagu.1\_cdr.b2

Dari karya terbaik lagu DK menggunakan *verse* pada semua karya terbaik DK, salah satunya adalah lirik lagu cidro *verse* berada di bawah *introduction* kemudian masuk *chorus*.

Data (41)

Judul lagu *Suket Teki*

*Introduction*

.....

*Verse*

*Aku tak sing ngalah  
Trimo mundur timbang loro ati  
Tak oyako wong kowe wis lali  
Ora bakal bali*

*Reffrein*

.....

Data: lagu.2\_st.b2

Dari karya terbaik lagu DK menggunakan *verse* pada semua karya terbaik DK, salah satunya adalah lirik lagu suket tekiverse berada di bawah *introduction* kemudian masuk *reffrein*.

Data (42)

*Dalan Anyar*

*Introduction*

Ve<sup>18</sup>

*Neng dalan anyar kowe karo sopo  
 Aku ngerti dhewe neng ngarepe moto  
 Neng dalan anyar kowe karo sopo  
 Neng kulon terminal kertonegoro ngawi*

*Chorus*

.....  
 Data: lagu.3\_da.b2

Dari karya terbaik lagu DK menggunakan *verse* pada semua karya terbaik DK, salah satunya adalah lirik lagu dalam anyar *verse* berada di bawah *introduction* kemudian masuk *chorus*.

Data (43)

*Banyu Langit*

*Introduction*

Ve<sup>43</sup>

*Ngalemo ngalem neng dadaku  
 Tambanono roso kangen neng atiku  
 Ngalemo ngalem neng aku  
 Ben ra adem kesiram udan ing dalu  
 Banyu langit sing ono dhuwur khayangan  
 Watu gedhe kalingan mendunge udan  
 Telesono atine wong seng kasmaran  
 Setyo janji seprene tansah kelingan*

*Reffrein*

.....  
 Data: lagu.4\_bl.b2

Dari karya terbaik lagu DK menggunakan *verse* pada semua karya terbaik DK, salah satunya adalah lirik lagu banyu langit *verse* berada di bawah *introduction* kemudian masuk *reffrein*.

Data (44)

*Pamer Bojo*

*Introduction*

.....

Ve<sup>24</sup>

*Koyo ngene rasane wong nandang kangen*

*Rino wengi atiku rasane peteng*

*Tansah kelingan kepingin nyawang*

*Sedilot wae uwes emoh tenan*

*Cidro janji tegane kowe ngapusi*

*Nganti seprene suwene aku ngenteni*

*Nangis batinku nggrantes uripku*

*Teles kebes netes eluh neng dadaku*

*Chorus*

.....

Data: lagu.5\_pb.b2

Dari karya terbaik lagu DK menggunakan *verse* pada semua karya terbaik DK, salah satunya adalah lirik lagu pamer bojo *verse* berada di bawah *introduction* kemudian masuk *chorus*.

Data (45)

*Layang Kangen*

*Introduction*

*Oooooooooo*

Verse<sup>3</sup>

*Ra maido sopo wong sing ora kangen*

*Adoh bojo pingin turu angel merem*

*Ra maido sopo wing sing ora trenyuh*

*Ra kepethuk sawetoro pingin weruh*

*Percoyo aku, kuatno atimu*

*Cah ayu entenono tekaku*

*Chorus*

.....

Data: lagu.6\_lk.b1

Dari karya terbaik lagu DK menggunakan *verse* pada semua karya terbaik DK, salah satunya adalah lirik lagu layang kangen *verse* berada di bawah *introduction* kemudian masuk *chorus*.

Data (46)

*Sewu Kuto*

*Introduction*

*Sewo kuto uwis tak liwati*

*Sewu ati tak takoni*

*Verse*

.....

*Chorus*

.....

Data: lagu.7\_sk.b2

Dari karya terbaik lagu DK tidak menggunakan *verse*, salah satunya adalah lirik lagu dalam anyar yang seharusnya berada di bawah *introduction* kemudian masuk *chorus*.

Data (47)

*Kalung Emas*

*Introduction*

.....

*Verse*

*Kalung emas sing ono gulumu*

*Saiki wis malih dadi biru*

*Luntur koyo tresnamu, luntur koyo atimu*

*Saiki kowe lali karo aku*

*Chorus*

.....

Data: lagu.8\_ke.b2

Dari karya terbaik lagu DK menggunakan *verse* pada semua karya terbaik DK, salah satunya adalah lirik lagu kalung emas *verse* berada di bawah *introduction* kemudian masuk *chorus*.

Dari keseluruhan karya terbaik lagu DK menggunakan *verse* pada karya terbaik DK, kecuali pada lirik lagu dalam anyar. *Verse* merupakan pengantar sebuah lagu sebelum lagu masuk ke bagian inti atau pesan yang disebut sebagai bait. *Verse* dalam karya terbaik DK terletak pada diantara *introduction* dengan *chorus* atau *introduction* dengan *reffrein*. Dari keseluruhan lagu karya terbaik yang tidak terdapat *verse* adalah pada lirik lagu sewu kuto.

### 3) *Bridge*

Pada struktur ketiga terdapat superstruktur *bridge* digunakan untuk menjembatani antara bagian-bagian lagu, *bridge* terletak pada *chorus* dengan *verse* yaitu pada pengantar lagu dan inti lagu, selain itu *bridge* digunakan sebagai penanda antara *chorus* dengan *modulasi* (naik nada dasar), sehingga *modulasi* tidak terdengar ganjil (Sobur, 2009). Adapun struktur *bridge* dapat dilihat pada lirik berikut:

Data (48)

*Bridge*  
 Umpamane kowe uwis mulyo  
 Lilo aku lilo  
 Yo mung siji dadi panyuwunku  
 Aku pengen ketemu  
 Senajan sak kedeping moto  
 Kanggo tombo kangen jroning dodo  
 Data: lagu\_sk.b3

Dari analisis lagu bahwa yang terdapat *bride* pada bagian lirik lagu sewu kuto penggalan bait memiliki makna keinginan ingin bertemu meskipun hanya sebentar karena aku sudah bisa ikhlas menerima

keputusanmu. Subjek laki-laki yang dimaksud tersebut adalah orang yang pernah dicintai kini sudah dilupakan, Subjek laki-laki hanya menginginkan bertemu dan memastikan keadaannya meskipun tidak bisa memilikinya.

#### 4) *Chorus*

Superstruktur *chorus* merupakan sebuah pesan atau inti cerita dari lagu (Sobur, 2009). *Chorus* biasanya digunakan untuk pola nada yang berbeda dan lebih menyentuh daripada *verse* atau pengantar sebuah lagu sebagai tanda dari pesan atau inti lagu dengan menggunakan kord, sehingga dari lagu terbaik yang dinyanyikan oleh didi Kempot semua terdapat *chorus* contohnya adalah pada bait kedua dan ketiga pada lagu cidro berikut ini.

Data (49)

*Lagu Cidro*

*Verse*

.....

<sup>28</sup> *orus*

*Gek apa salah awakku iki*

*Kowe nganti tega mblenjani janji*

*Apa merga kahanan uripku iki*

*Mlarat bandha seje karo uripmu*

*Aku nelangsa merga kebacut tresna*

*Ora ngira saikine cidra*

*Interclude*

.....

*Chorus*

.....

*Coda*

.....

*Data: lagu.1\_cdr.b3*

Berdasarkan lirik lagu cidro merupakan superstruktur *chorus* yaitu inti sebuah lagu. Superstruktur *chorus* terletak setelah *verse* dan di berada pada *interclude* dan *coda*

Data (50)

*Suket Teki*

*Interclude ....*

**18** *orus*

*Wong salah ora gelem ngaku salah  
Suwe-suwe sopo wonge sing betah  
Mripatku uwis ngerti sak nyatane  
Kowe selak golek menangmu dewe  
Tak tandur pari jebul thukule  
Malah suket teki*

*Reffrein*

.....

*Interclude ....*

*Chorus*

Data: lagu.2\_st.b3

Berdasarkan lirik lagu suket teki merupakan superstruktur *chorus* yaitu inti sebuah lagu. Superstruktur *chorus* terletak diantara *interclude* dan *refrein*.

Data (51)

*Dalan Anyar*

*Verse*

.....

**3** *horus*

*Kembang tebu sing neng sawah nggrudo  
Ora garing senadyan mongso ketiga  
Tansah eling jamane semono  
Neng kulon terminal kertonegoro  
Neng dalan anyar kowe karo sopo  
Aku ngerti dhewe neng ngarepe moto  
Neng dalan anyar kowe karo sopo  
Neng kulon terminal kertonegoro ngawi*

*Reffrein*

.....  
 Data: lagu.3\_da.b3

Berdasarkan lirik lagu dalam anyar merupakan superstruktur *chorus* yaitu inti sebuah lagu. Superstruktur *chorus* terletak diantara *verse* dan *reffrein*.

Data (52)

*Banyu Langit*

*Reffrein*

3 *chorus*

*Janjine lungane ra nganti suwe-suwe*

*Pamit esuk lungane ra nganti sore*

*Janjine lungane ra nganti semene suwene*

*Nganti kapan tak enteni sak tekane*

*Modulasi*

.....

3 *chorus*

*Ademe gunung merapi purbo*

*Melu krungu swaramu ngomongke opo*

*Chorus*

*Ademe gunung merapi purbo*

*Sing ning langgran wonosari jogjakarta*

*Coda*

.....

Data: lagu.4\_bl.b3

Berdasarkan lirik lagu banyu langit merupakan superstruktur *chorus* yaitu inti sebuah lagu. Superstruktur *chorus* terletak diantara *reffrein* dan *modulasi*.

Data (53)

*Pamer Bojo*

*Verse*

.....

12 *orus*

*Dudu klambi anyar sing neng njero lemariku*

*Nanging bojo anyar sing mbok pamerke neng aku*

*Interclude .....*

*Chorus*

*Dudu wangi mawar sing tak sawang neng mripatku*

*Nanging kowe lali ngelarani wong koyo aku*

*Nengopo seneng aku yen mung gawe laraku*

*Pamer bojo anyar neng ngarepku*

*Reffrein*

.....

*Data: lagu.5\_pb.b3.b5*

Berdasarkan lirik lagu pemer bojo merupakan superstruktur *chorus* yaitu inti sebuah lagu. Superstruktur *chorus* terletak diantara *verse* dan *interclude* kemudian diakhiri dengan *reffrein*.

Data (54)

*Layang Kangen*

*Verse*

.....

**75** *orus*

*Layangmu tak tompo wingi kuwi*

*Wis tak woco opo karepe atimu*

*Trenyuh ati iki moco tulisanmu*

*Ra kroso netes eluh ning pipiku*

*Reffrein*

.....

*Data: lagu.6\_lk.b3*

Berdasarkan lirik lagu layang kangen merupakan superstruktur *chorus* yaitu inti sebuah lagu. Superstruktur *chorus* terletak diantara *verse* dan *reffrein*.

Data (55)

*Sewu Kuto*

*Introduction*

.....

**3** *horus*

*Wis tak coba*

*Nglaliake jenengmu*

*Soko atiku*

*Sak tenane aku ora ngapusi*

*Isih tresno sliramu*

*Bridge*

.....

**24** *orus*

*Wis tak coba*

*Nglaliake jenengmu*

*Soko atiku*

*Sak tenane aku ora ngapusi*

*Isih tresno sliramu*

*Bridge*

.....

Data: lagu.7\_sk.b3.4

Berdasarkan lirik lagu sewu kuto merupakan superstruktur *chorus* yaitu inti sebuah lagu. Superstruktur *chorus* terletak diantara *introduction* dan *bridge*.

Data (56)

Kalung Emas

*Verse*

.....

**42** *orus*

*Kalung emas kuwi biyen tak tuku*

*Tak pasrahke mung kanggo sliramu*

*Gedhe roso tresnaku yo mung kanggo sliramu*

*Ra nyono kowe lali karo aku*

*Interclude ....*

*Chorus*

*Loro atiku, atiku keloro-loro*

*Rasane nganti tembus ning dodo*

*Interclude ... ..*

Data: lagu.8\_ke.b3.5

Berdasarkan lirik lagu kalung emas merupakan superstruktur *chorus* yaitu inti sebuah lagu. Superstruktur *chorus* terletak diantara *verse* dan

*interclude*. Berdasarkan lirik lagu karya terbaik DK merupakan superstruktur *chorus* yaitu inti sebuah lagu. Dari lirik lagu karya terbaik menunjukkan sakit hati, patah hati dan kesedihan.

#### 5) *Reffrein*

Superstruktur *reffrein* hampir sama dengan *chorus* yang membedakan *reffrein* lebih sederhana daripada *chorus*, *reffrein* merupakan sebuah pengulangan biasanya bagian lain dari lagu yang diulang kembali dari *verse* atau pengantar lagu (Sobur, 2009). Lagu yang terdapat *reffrein* dapat dicontohkan pada bait kedua dan keempat lagu *suket teki* berikut ini.

Data (57)

*Suket Teki*

*Verse*

.....

15 *reffrein*

*Paribasan awak*

*Urip kari balong lilo tak lakoni*

*Jebule janjimu, jebule sumpahmu*

*Ra biso digugu*

*Interclude .....*

*Chorus*

.....

15 *reffrein*

*Paribasan awak urip kari balong lilo tak lakoni*

*Jebule janjimu, jebule sumpahmu ra biso digugu*

*Interclude .....*

*Data: lagu.2\_st.b3*

Pada superstruktur *reffrein* merupakan sebuah pengulangan yang biasanya diulang kembali dari *verse* atau pengantar lagu sebelumnya pada *reffrein* dan diakhirinya dengan *interclude* memiliki makna kesedihan.

Data (58)

*Dalan Anyar*

*Chorus*

.....

**18** *reffrein*

*Neng dalam anyar kowe karo sopo*

*Aku ngerti dhewe neng ngarepe moto*

*Neng dalam anyar kowe karo sopo*

*Neng kulon terminal kertonegoro*

*Coda*

.....

*Data: lagu.3\_da.b3*

Pada superstruktur *reffrein* merupakan sebuah pengulangan yang biasanya diulang kembali dari *chorus* dan diakhirya dengan *coda* memiliki makna kesedihan. Sosok wanita yang dengan sengaja memamerkan kecantikannya bukan hanya di depan laki-laki yang pernah dicintainya dulu bahkan dengan sengaja wanita tersebut memamerkan di hadapan orang banyak tanpa merasa bersalah sedikitpun.

Data (59)

*Banyu Langit*

*Verse*

.....

**3** *reffrein*

*Ademe gunung merapi purbo*

*Melu krungu swamu ngomongke opo*

*Ademe gunung merapi purbo*

*Sing ning langgran wonosari jogjakarta*

*Chorus*

.....

*Data: lagu.4\_bl.b3*

Pada superstruktur *reffrein* merupakan sebuah pengulangan yang biasanya diulang kembali dari *verse* atau pengantar lagu dan diakhirnya dengan *chorus* memiliki makna kesedihan.

Data (60)

*Pamer Bojo*

*Chorus*

.....

**12** *reffrein*

*Cidro janji tegane kowe ngapusi*

*Nganti seprene suwene aku ngenteni*

*Nangis batinku nggrantes uripku*

*Teles kebes netes eluh neng dadaku*

*Refrain*

*Dudu klambi anyar sing neng njero lemariku*

*Nanging bojo anyar sing mbok pamerke neng aku*

*Interclude ....*

*Refrain*

*Dudu wangi mawar sing tak sawang neng mripatku*

*Nanging kowe lali ngelarani wong koyo aku*

*Coda*

.....

*Data: lagu.5\_pb.b3*

Pada superstruktur *reffrein* merupakan sebuah pengulangan yang biasanya diulang kembali dari *chorus* diantara interclude dan diakhirnya dengan *coda* memiliki makna patah hati.

Data (61)

*Layang Kangen*

*Chorus*

.....

**8** *reffrein*

*Umpomo tanganku dadi suwiwi*

*Iki ugo aku mesti enggal bali*

*Ning kepriye maneh mergo kahananku*

*Cah ayu entenono tekaku*

*Reffrein*

*Ra maido sopo wong sing ora kangen*

*Adoh bojo pingin turu angel merem*

*Ra maido sopo wing sing ora trenyuh*

*Ra kepethuk sawetoro pingin weruh*

*Percoyo aku, kuatno atimu*

*Cah ayu entenono tekaku*

*Coda*

.....

Data: lagu.6\_ly.b3

Pada superstruktur *reffrein* merupakan sebuah pengulangan yang biasanya diulang kembali dari *chorus* dan diakhirinya dengan *coda* memiliki makna kerinduan dan kesedihan.

Pada superstruktur *reffrein* merupakan sebuah pengulangan yang biasanya diulang kembali dari *verse* atau pengantar lagu sebelumnya pada *reffrein* memiliki makna janji yang diungkapkan tidak dapat dipercaya

6) *Interlude*

Superstruktur *interlude* yaitu bagian kosong pada lagu seperti layaknya *intro* tapi berbeda di tengah-tengah lagu (Sobur, 2009). *Interlude* ini bagian yang menyambungkan antara *verse* dengan *verse* atau *verse* dengan *chorus*. Perbedaannya dengan *intro* tengah adalah dari nada yang digunakan tetapi tidak terdapat syair dalam *interlude* ini. Adapun bait ini terdapat pada lagu pamer bojo di bawah ini.

Data (62)

*Cidro*

*Choru*<sup>28</sup>

*Gek apa salah awakku iki*

*Kowe nganti tega mblenjani janji*

*Interclude*

.....

*Chorus*<sup>2</sup>

*Kepiye maneh iki pancen nasibku  
Kudu nandhang lara kaya mengkene  
Data: lagu.1\_cdr.b4*

Berdasarkan superstruktur *interlude* terdapat pada lirik lagu cidro antara *chorus* dengan *chorus*

<sup>15</sup>ta (63)*Suket Teki**Reffrein*

*Paribasan awak  
Urip kari balong lilo tak lakoni*

*Interclude* .....<sup>111</sup>*Chorus*

*Wong salah ora gelem ngaku salah  
Suwe-suwe sopo wonge sing betah  
Data: lagu.2\_st.b3*

Berdasarkan superstruktur *interlude* terdapat pada lirik lagu suket teki antara *reffrein* dengan *chorus*.

## Data (64)

*Pamer Bojo**Chorus*<sup>12</sup>

*Dudu klambi anyar sing neng njero lemariku  
Nanging bojo anyar sing mbok pamerke neng aku*

*Interclude* .....*Chorus*

*Dudu wangi mawar sing tak sawang neng mripatku  
Nanging kowe lali ngelarani wong koyo aku*

*Refrain*<sup>12</sup>

*Dudu klambi anyar sing neng njero lemariku  
Nanging bojo anyar sing mbok pamerke neng aku*

*Interlude* .....

*Refrain*

Dudu wangi mawar sing tak sawang neng mripatku  
Nanging kowe lali ngelarani wong koyo aku  
Data: lagu.5\_pb.b4.6

Berdasarkan superstruktur *interlude* terdapat pada lirik lagu suket teki antara *reffrein* dengan *chorus* serta *reffrein* dengan *reffrein*.

Data (65)

Kalung Emas

Chorus<sup>42</sup>  
Kalung emas kuwi biyen tak tuku  
Tak pasrahke mung kanggo sliramu

*Interlude* ....

Chorus<sup>12</sup>  
Loro atiku, atiku kelo-ro-ro  
Rasane nganti tembus ning dodo

*Interlude* .....

*Coda*

Nangisku iki mergo kowe sing njalari  
Kebangeten opo salahku iki, opo dosa ku iki  
Data: lagu.8\_ker.b4.5.6

Berdasarkan superstruktur *interlude* terdapat pada lirik lagu Pamer Bojo antara *verse* dengan *verse* atau *verse* dengan *coda*.

## 7) Modulasi

Superstruktur *modulasi* merupakan perpindahan nada dasar dari suatu lagu, *modulasi* biasanya diawali dari *chorus* atau *reffrein* kemudian bait berikutnya menjadi lebih tinggi dari sebelumnya (Sobur, 2009).

Data (66)

(1)

*Modulasi*

.....

Pada lirik lagu pada karya terbaik DK yang dianalisis tidak terdapat *modulasi* karena semua nada atau lirik lagu nada sama atau selaras.

#### 8) *Ending*

Superstruktur *ending* merupakan sebuah bagian dari <sup>76</sup> penutup dari sebuah lagu (Sobur, 2009). *Ending* berfungsi agar lagu berakhir lancar, *smooth* dan tidak berhenti secara mendadak, jadi bisa berupa bagian intro yang diulang yang berakhir *fade out* yakni suaranya perlahan mengecil dan menghilang.

Data (67)

(1)

*Ending*

.....

Superstruktur *ending* pada lirik lagu yang dianalisis tidak terdapat bait lirik lagu pada superstruktur *ending*.

Superstruktur *coda* yaitu merupakan sebuah ekor atau bagian ahir dari <sup>57</sup> lagu yang berisi nada dan syair untuk menutup lagu (Sobur, 2009). *Coda* biasanya <sup>25</sup> mengambil beberapa lirik dan nada yang sudah ada sebelumnya pada lagu serta tidak berakhir seperti *ending*, sehingga *coda* biasanya bait yang dinyanyikan tampak jelas. Analisis pada bait superstruktur *coda* bahwa semua lirik lagu terdapat *coda*, misalnya lagu yang berjudul cidro dan suket teki yang berada pada bait terakhir pada lagu di bawah ini.

9) *Coda*

Data (68)

*Chorus**Coda* 28*Aku nelangsa merga kebacut tresno**Ora ngira saikine cidra**Ora ngira saikine cidra*

Data: lagu.1\_cdr.b4

Superstruktur *coda* pada lirik lagu merupakan sebuah ekor atau bagian ahir dari lagu yang berisi nada dan syair untuk menutup lagu pada lirik lagu karya terbaik DK memiliki *coda*.

Data (69)

*Chorus**Coda* 15*Wong salah ora gelem ngaku salah,**suwe-suwe sopo wonge sing betah**Mripatku uwis ngerti sak nyatane,**kowe selak golek menangmu dewe**Tak tandur pari jebul thukule malah suket teki**Oh tak tandur pari jebul thukule malah suket teki*

Data: lagu.2\_st.b6

Superstruktur *coda* pada lirik lagu merupakan sebuah ekor atau bagian ahir dari lagu yang berisi nada dan syair untuk menutup lagu pada lirik lagu karya terbaik DK memiliki *coda*. Pada lirik lagu Suket Teki memiliki makna sakit hati.

Data (70)

*Dalan Anyar**Reffrein**Co* 18*Neng dalan anyar kowe karo sopo**Aku ngerti dhewe neng ngarepe moto**Neng dalan anyar kowe karo sopo*

*Neng kulon terminal kertonegoro Ngawi*

Data: lagu.3\_da.b4

Superstruktur *coda* pada lirik lagu merupakan sebuah ekor atau bagian ahir dari lagu yang berisi nada dan syair untuk menutup lagu pada lirik lagu karya terbaik DK memiliki *coda*. Pada lirik lagu dalam anyar memiliki makna sakit hati.

Data (71)

*Banyu Langit*

*Chorus*

Co<sup>18</sup>

*Janjine lungane ra nganti suwe-suwe*

*Pamit esuk lungane ra nganti sore*

*Janjine lungane ra nganti semene suwene*

*Nganti kapan tak enteni sak tekane*

Data: lagu.4\_bl.b4

Superstruktur *coda* pada lirik lagu merupakan sebuah ekor atau bagian ahir dari lagu yang berisi nada dan syair untuk menutup lagu pada lirik lagu karya terbaik DK memiliki *coda*. Pada lirik lagu banyu langit memiliki makna sakit hati.

Data (72)

*Pamer Bojo*

*Refrain*

Co<sup>12</sup>

*Nengopo seneng aku yen mung gawe laraku*

*Pamer bojo anyar neng ngarepku*

*Nengopo seneng aku yen mung gawe laraku*

*Pamer bojo anyar neng ngarepku*

Data: lagu.5\_pb.b4

Superstruktur *coda* pada lirik lagu merupakan sebuah ekor atau bagian ahir dari lagu yang berisi nada dan syair untuk menutup lagu pada lirik lagu karya terbaik DK memiliki *coda*. Pada lirik lagu pamer bojo memiliki makna sakit hati.

Data (73)  
Layang Kangen  
*Reffrein*

*Coda*  
*Umpomo tanganku dadi suwiwi*  
*Iki ugo aku mesti enggal bali*  
*Ning kepriye maneh mergo kahananku*  
*Cah ayu entenono tekaku*  
Data: lagu.6\_ bl.b4

Superstruktur *coda* pada lirik lagu merupakan sebuah ekor atau bagian ahir dari lagu yang berisi nada dan syair untuk menutup lagu pada lirik lagu karya terbaik DK memiliki *coda*. Pada lirik lagu layang kangen memiliki makna sakit hati.

Data (74)  
*Sewu Kuto*  
*Bridge*

*Coda*  
*Senajan wektumu mung sedhela*  
*Tak nggo tombo kangen jroning dodo*  
*Senajan sak kedeping moto*  
*Tak nggo tombo kangen jroning dodo*  
Data: lagu.7\_ bl.b4

Superstruktur *coda* pada lirik lagu merupakan sebuah ekor atau bagian ahir dari lagu yang berisi nada dan syair untuk menutup lagu pada lirik lagu

karya terbaik DK memiliki *coda*. Pada lirik lagu *sewu kuto* memiliki makna sakit hati.

Data (75)

Kalung Emas

*Interclude* .....

*Coda* <sup>37</sup>

*Nangisku iki mergo kowe sing njalari*

*Kebangeten opo salahku iki*

*Opo dosa ku iki*

Data: lagu.8\_ke.b4

Superstruktur *coda* pada lirik lagu merupakan sebuah ekor atau bagian akhir dari lagu yang berisi nada dan syair untuk menutup lagu pada lirik lagu karya terbaik DK memiliki *coda*. Pada lirik lagu kalung emas memiliki makna kekecewaan dan sakit hati. Dari delapan lagu yang dianalisis bahwa terdapat *coda* pada semua lagu.

#### 10) *Autro*

Superstruktur *outro* merupakan sebuah akhir dari lagu yang hanya berisi *instrument music* (Sobur, 2009). Nada yang digunakan berbeda dengan nada-nada sebelumnya, atau hanya memodifikasi nada sebelumnya untuk mengakhiri lagu dengan lembut dan tidak terkesan.

Data (76)

*Auto*

.....

Superstruktur *auto* pada lirik lagu yang dianalisis tidak terdapat bait lirik lagu pada superstruktur *uoto* karena tidak terdapat nada-nada yang berbeda dari sebelumnya.

Dengan demikian <sup>106</sup> bahwa teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir <sup>4</sup> (*introduction, verse, bridge, chorus, reffrein, interlude, coda* dan *auto*). <sup>1</sup> Menurut Van Dijk (dalam Sobur, 2009: 78) arti penting dari skematik adalah strategi untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan. Strategi tersebut yakni dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan-urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa dikemudiankan. Tekanan tersebut sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

Dapat disimpulkan bahwa dari karya terbaik yang di analisis secara keseluruhan analisis superstruktur terdapat <sup>4</sup> *introduction, verse, chorus, reffrein, interlude, dan coda*. Sedangkan pada superstruktur *bridge* hanya terdapat pada lirik lagu Suket Teki.

### c. Struktur Mikro

<sup>4</sup> Struktur ketiga dalam analisis wacana model van Dijk adalah struktur mikro yang terdiri atas semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

#### 1) Semantik

Semantik adalah makna yang ditekankan pada teks atau objek tertentu. Semantik dalam analisis wacana menurut Sobur (2009: 78) dikategorikan sebagai makna lokal yakni makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antarproposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Elemen semantik terdiri dari latar, detil, maksud, praanggapan, dan nominalisasi.

Lirik lagu karya terbaik DK. Lirik lagu yang dianalisis dalam bermakna patah hati dan perpisahan. DK dikenal oleh masyarakat sebagai bapak patah hati, karena lagu-lagu yang dibawakan bertemakan tentang patah hati dan perpisahan. Berikut analisis semantik lirik lagu terbaik DK.

Data (77)

16)  
*Apa ora eling nalika semana*  
*Kebak kembang wangi jroning dada*  
 Apa kau tak ingat waktu itu  
 Hati kita berbunga-bunga  
*Data: lagu.1\_cdr.b1*

Pada data 77 bermakna bahwa laki-laki yang disakiti oleh seorang wanita, padahal dulu keduanya saling mencintai.

Data (28)

28)  
*Remuk ati iki yen eling janjine*  
 78) *a ngira jebul lamis wae*  
 Hancur hati ini kalau ingat janjinya  
 Tak mengira hanya manis di bibir saja  
*Data: lagu.2\_cdr.b1*

Pada data 78 bermakna bahwa laki-laki yang dihanati dan hancur hatinya karena janji yang pernah diucapkan oleh kekasihnya tidak pernah ditepati.

Data (79)

*Mlarat bandha seje karo uripmu*  
 78) *du nandhang lara kaya mengkene*  
 Miskin harta benda dibanding hidupmu  
 Aku merana karena terlanjur cinta  
*Data: lagu.1\_cdr.b2*

Pada data 79 memiliki makna sakit hati yang dirasakan oleh seorang laki-laki karena miskin harta dan tak punya apa-apa ditinggalkan oleh kekasihnya tanpa alasan yang pasti.

Data (16)

*Aku nelangsa merga kebacut tresno  
Ora ngira saikine cidra  
Aku merana karena terlanjur cinta  
Tak mengira sekarang terluka  
Data: lagu.1\_cdr.b3*

Pada data 80 merupakan seorang laki-laki yang disakiti hingga membuatnya sakit hati bahkan sakitnya tidak dapat diobati.

Data (36)

*Paribasan awak  
Urip kari balong lilo tak lakoni  
Ibaratnya badan  
hidup tinggal tulang belulang  
Data: lagu.2\_st.b1*

Pada data 81 memiliki makna hidup menderita karena disakiti seorang wanita yang begitu dicintainya sampai-sampai badannya menjadi kurus kering. Suket teki sendiri merupakan sebuah kata yang diartikan sebagai salah satu rumput hama yang mengganggu tanaman yang ada di sekitarnya. Suket teki merupakan sebuah harapan yang sia-sia. Ia menanam kebaikan dalam hubungan yang dijalani, tapi ternyata hasilnya adalah sebuah ingkar janji yang menyakitkan. Dari sebuah lagu lagu suket teki yang merupakan sebuah kekecewaan dan akhirnya dengan rela melepaskan dan merelakan hubungan itu putus, karena tidak ada harapan

lagi. Meskipun dikejar, hanya sakit hati dan percuma saja karena semua itu tak mungkin kembali.

Data (81)

*Kembang tebu sing kabur kangingan  
Bunga tebu yang tertiuip angin  
Data:lagu.3 da.bl*

Pada data 82 memiliki makna seorang laki-laki yang patah hati yang diombang-ambingkan perempuan yang dicintainya tidak memberikan kepastian.

Data (33)

*Saksi bisu sing dadi kenangan  
55 asetyamu kui mung kiasan, tresnamu saiki wis ilang  
Saksi bisu yang menjadi kenangan  
Kesetiaanmu hanya kiasan, cintamu kini sudah hilang  
Data:lagu.3 da.pl*

Pada data 83 lirik romantis yang selalu dikaitkan dengan keadaan sebuah daerah, DK menggambarkan kemakmuran kota ini tidak hanya pada tanaman padi namun juga tanaman tebu. Kemakmuran tanaman tebu ini terasa sangat kental ketika disebutkan berhamburan karena tertiuip angin dan keindahannya menjadi kenangan bagi yang melewatinya seperti layaknya kenangan yang ditinggalkan oleh sang kekasih yang tidak bisa untuk dilupakan. Disimpulkan disini bahwa alam telah memberikan kebahagiaan bagi manusia sebagai saksi cinta yang tidak bisa dilupakan untuk selamanya.

Data (34)

*Kembang tebu sing neng sawah nggrudo*

*55 a garing senadyan mongso ketiga*

Bunga tebu yang ada di sawah ngrudo

Tidak kering meskipun musim kemarau

*Data:lagu.3da.p3*

Pada data 84 tentang peran alam dalam saksi kehidupan kisah cintanya yang begitu dalam. Menggambarkan kota Jawa Timur ini yang penuh dengan kisah cerita romantis dengan kemakmuran sebagai salah satu <sup>10</sup> menjadi lumbung pada daerah di Jawa Timur. Bahkan tanaman tebu di sawah-sawah tidak menjadi kering kerontang dan mati ketika musim kemarau sebagai bukti rasa cintanya meskipun sering disakiti.

Data (85)

*17 ng kulon terminal kertonegoro*

*Neng dalam anyar kowe karo sopo*

Di sebelah barat terminal kertonegoro

Di jalan baru kamu dengan siapa?

*Data:lagu3.da.b3*

Pada data 85 makna yang mengkisahkan seorang laki-laki yang disakiti oleh seorang wanita dengan mengenalkan pria lain di terminal Kertonogoro sebuah kota Ngawi yang diselipkan oleh penulis DK karena kota tersebut merupakan kota kelahirannya. Disisi lain, DK menggambarkan tentang kondisi jalan raya yang masih baru dilewati. <sup>10</sup> Penulis sendiri sangat sering melewati jalan-jalan raya di Kota Ngawi, dan benar banyak jalan baru yang sudah mulus untuk dilewati, apalagi di jalanan sekitar terminal Kertonegoro.

Data (17)

*Neng dalam anyar kowe karo sopo  
Neng kulon terminal kertonegoro ngawi  
Di jalan baru kamu dengan siapa  
Di sebelah barat terminal kertonegoro ngawi  
Data: lagu.3\_da.p3*

Pada data 86 makna dari baris lagu tersebut mengkisahkan seorang wanita yang dengan segaja mengenalkan laki-laki lain di sebuah terminal sebagai penggantinya.

Data (37)

*Banyu langit sing ono dhuwur khayangan  
Watu gedhe kalingan mendunge udan  
Air langit yang ada di atas khayangan  
Batu besar tertutup mendung hujan  
Data: lagu.4 bl.b1*

Pada data 87 lagu banyu langit menggambarkan makna dari sesuatu yang di atas langit yang tidak mungkin tersampaikan, yaitu sosok perempuan yang memberikan janji-janji kepada seorang laki-laki tanpa kepastian yang pasti.

Data (38)

*Telesono atine wong seng kasmaran  
Yo janji seprene tansah kelingan  
Basahi hati orang yang sedang jatuh cinta  
Setia janji sampai saat ini masih teringat  
Data: lagu 4. bl.b2*

Pada data 88 menggambarkan makna seorang laki-laki yang sedang kasmaran menantikan sebuah janji yang diucapkan oleh perempuan yang dicintainya. Dalam lirik ini, DK dengan indah menggambarkan fenomena

alam yang jatuh dari langit, yaitu air hujan sebagai penyejuk hati yang sedang terluka karena janji manis begitu mudah seseorang melupakan janji manis yang pernah diucapkan. Benda ini batu besar menjadi simbol macam-macam kisah cinta seseorang yang sedang kasmaran tetapi ditinggal pergi dan tak pernah kembali lagi. DK menggambarkan rasa sakit hati yang mendalam dengan kekasih hatinya karena ditinggal pergi dan tak pernah kembali. Pada lirik lagu banyu langit seharusnya manusia juga harus memegang janji yang pernah diucapkan.

Data (89)<sup>3</sup>

*Ademe gunung merapi purbo*  
*Melu krungu swaramu ngomongke opo*  
 Dinginnya gunung merapi purba  
 Ikut mendengar kau berkata apa  
 Data: bl.b3

Pada data 89 menggambarkan makna janji manis yang pernah diucapkan merupakan hanya sebuah janji belaka dan begitu mudah dilupakan olehnya hingga dia tidak pernah menyadari bahwa hal tersebut melukai laki-laki yang tulus mencintainya.

Data (90)<sup>72</sup>

*Ademe gunung merapi purbo*  
*Sing ning langgran wonosari Jogjakarta*  
 Dinginnya gunung merapi purba  
 Yang ada di Langgran Wonosari Yogyakarta  
 Data: lagu.4 bl.b4

Pada data 90 menggambarkan sebuah gunung merapi Purbo ada danau yang sungguh indah, danau Nglanggeran di daerah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta terdapat sebuah danau indah nan

elok sebagai saksi janji yang pernah diucapkan. Dengan mempopulerkan keindahan danau ini, DK ingin seluruh dunia tahu bahwa ada banyak tempat tujuan wisata yang indah di negeri ini dengan sebuah kiasan bukti janji yang pernah diucapkan. Selain itu, tentu juga menggambarkan pada siapapun yang pernah menyatakan janji seharusnya dapat ditepati tempat yang digambarkan dalam lirik lagu tersebut ditunjukkan sebagai tujuan wisata dalam mengenalkan pada masyarakat selain itu untuk memudahkan mengingat lagu kasmaran dengan menggunakan tempat-tempat terkenal di wilayah jawa tepatnya di Yogyakarta sebagai kota yang dikenal sebagai kota wisata.

Data (31)

*Koyo ngene rasane wong nandang kangen  
to wengi atiku rasane peteng  
Seperti ini rasanya orang menahan kangen  
Siang malam hatiku rasanya gelap*  
Data: lagu.5 pb.b1

Pada data 91 pamer bojo menggambarkan bahwa rasa kangen seorang yang begitu dicintai oleh seorang laki-laki, hingga dipikirkan siang dan malam tanpa henti-hentinya tetapi tidak bisa bertemu kembali.

Data (92)

*Nengopo seneng aku yen mung gawe laraku  
Pamer bojo anyar neng ngarepku  
Kengapa suka aku, kalau hanya menyakitiku  
Memaamerkan suami baru di depanku*  
Data: lagu.5 pb.b2

Pada data 93 menggambarkan bahwa tanpa rasa bersalah seorang wanita yang begitu di sayangi tega menyakiti mantan suaminya yang dulu pernah hidup bersama dengan mengenalkan laki-laki lain.

Data (33)

*Layangmu tak tompo wingi kuwi*  
*Wis tak woco opo karepe atimu*  
 Suratmu saya terima kemarin hari  
 Sudah kubaca apa maksud hatimu  
 Data: lagu.6 lk.b1

Pada data 93 menggambarkan surat cinta kepada seorang kekasih yang menahan kerinduan yang begitu sangat mendalam karena harus ditinggalkan untuk mencari nafkah, dan ketika datang sepucuk surat cinta rasa rindu sedikit terobati meskipun hanya dengan selembaar surat cinta.

Data (34)

*Trenyuh ati iki moco tulisanmu*  
*Ra kroso netes eluh ning pipiku*  
 Hati ini teharu membaca tulisanmu  
 Tanpa terasa, menetes air mata di pipiku  
 Data: lagu.6 lk.p1

Pada data 94 menggambarkan surat cinta yang ditujukan tersebut membuat kekasihnya menagis karena menahan kerinduan yang sangat mendalam hingga jatuh bercucuran air mata yang tak terbentuk lagi karena mendapatkan surat cintanya.

Data (35)

*Sewo kuto uwis tak liwati*  
 16 *yu ati tak takoni*  
 Seribu kota sudah ku lewati  
 Seribu hati ku tanya  
 Data: lagu.7 pb.b1

Pada data 95 menggambarkan makna bahwa semua kota hampir dicarinya perempuan pujaan hatinya yang sudah lama meninggalkan dirinya. Sewu kota yang dimaksud tersebut merupakan perumpamaan semua tempat dicarinya untuk menemukan sang kekasih yang pergi tanpa meninggalkan pesan apapun.

Data (96)

*Nanging kabeh  
Podo rangerteni  
Namun semua  
Tidak ada yang mengerti  
Data: lagu.7sk.2*

Pada data 96 menggambarkan makna bahwa semua kota hampir dicarinya perempuan pujaan hatinya yang sudah lama meninggalkan dirinya, bahkan semua keluarga orang-orang yang mengenalnya tidak tahu kemana perempuan tersebut pergi.

Data (24)

*Lungamu neng endi  
Pirang tahun aku nggoleki, seprene durung biso nemoni  
Kemana pergimu  
Berapa tahu aku mencari, hingga kini belum bisa bertemu  
Data: lagu.7sk.3*

Pada data 97 menggambarkan makna kesetiaan seorang lelaki yang sudah ditinggalkan oleh kekasihnya begitu sabar menanti kedatangannya meskipun wanita tersebut tidak pernah akan kembali.

Data (98)

*Kalung emas kuwi biyen tak tuku  
Tak pasrahke mung kanggo sliramu  
Kalung emas itu dulu kubeli  
Khusus hanya untuk dirimu  
Data: lagu.8 ke.1*

Pada data 98 menggambarkan makna lirik *kalung emas* adalah seseorang yang memberikan sebuah kalung emas untuk pasangannya sebagai tanda bahwa begitu cintanya dia terhadap pasangannya.

Data (49)

*Gedhe roso tresnaku yo mung kanggo sliramu*

*Ra nyono kowe lali karo aku*

Besar rasa cintaku hanya untuk dirimu

Tidak kusangka kau melupakanku

Data: lagu.8 ke.2

Pada data 99 menggambarkan makna seseorang yang dicintainya ternyata selama ini dia hanya mencintai seseorang yang salah bahkan dia dikhianati, dilupakan dan disakiti.

Dari beberapa lirik lagu yang dianalisis di atas tersebut bahwa makna yang terkandung di dalam lirik lagu menggambarkan rasa patah hati yang mendalam yang dirasakan oleh seseorang yang begitu tulus tetapi begitu mudahnya ditinggalkan. DK yang dikenal sebagai father *brokenherth* yang menceritakan sebuah kekecewaan atau patah hati yang sangat berat dari seseorang kepada kekasihnya yang telah mengingkari janji dari lagu-lagu terbaik kasmaran.

## 2) Sintaksis

Sintaksis menganalisis bagaimana bentuk dan struktur kalimat yang dipilih dan digunakan. Sintaksis dalam analisis wacana van Dijk terdiri dari bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti. Sobur (2009:80) mengungkapkan bahwa strategi untuk menampilkan diri sendiri

secara positif dan lawan secara negatif dapat dilakukan dengan menggunakan sintaksis seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang spesifik, pemakaian kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yang kompleks, dan sebagainya. Berdasarkan pendapat tersebut, bagaimana penerapan bentuk atau struktur kalimat yang erat kaitannya dengan sintaksis dapat dijadikan strategi yang bersifat manipulatif atau memengaruhi pembaca atau pendengar.

13

Struktur mikro menurut Van Dijk yang perlu diamati dalam penelitian adalah sintaksis dengan elemen wacananya bentuk kalimat, koherensi, kata ganti. Koherensi ini secara mudah dapat diamati, di antaranya dari kata hubung (konjungsi) yang dipakai untuk menghubungkan fakta. Apakah dua kalimat dipandang sebagai hubungan kausal (sebab akibat), hubungan keadaan, waktu, kondisi, dan sebagainya. Adapun bait lagu yang menjelaskan struktur mikro sintaksis berikut ini.

Data (100)

*Neng dalam anyar kowe karo sopo  
Di jalan baru kamu dengan siapa?  
Data: lagu3.da.p2*

Pada data 100 terdiri dari empat kalimat struktur kalimat. Kalimat tanya *siapa* tersebut merupakan kata ganti orang kedua.

Data (101)

*Neng dalam anyar kowe karo sopo  
Di jalan baru kamu dengan siapa?  
Data: lagu3.da.b2*



Pada data 104 terdapat Subjek (S) yang merupakan *aku* atau sebagai tokoh sedangkan predikat (P) merupakan predikat dari tokoh yang disebutkan dengan objek (O) kowe sosok yang disebutkan oleh tokoh sedangkan keterangan (K) <sup>35</sup> keterangan terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya keterangan waktu, tempat, cara, alat, alasan/sebab, tujuan, similitif, dan penyerta dalam kalimat tersebut keterangan (K) merupakan alasan atau sebab.

Data (105)

*Aku ngerti dhewe neng ngarepe moto neng kulon terminal kertogegoro*  
 S P O K

Data: lagu 3. da.b2

Pada data 105 terdapat bentuk kalimat pada baris “*aku ngerti dhewe neng ngarepe moto*” (aku tahu sendiri didepan mataku) merupakan kalimat retorik yaitu pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, melainkan untuk menegaskan atau hanya menginformasikan balik.

Data (106)

*Banyu langit sing ono dhuwur khayangan*  
 S P pel

Data: lagu 4. da.b2

Pada data 106 terdapat Subjek (S) yang merupakan *banyu langit* atau sebagai kata benda sedangkan predikat (P) merupakan predikat dari benda yang disebutkan, dan khayangan merupakan kalimat pelengkap dari kalimat predikat.

Data (107)

*Pamer bojo anyar neng ngarepku*

S P

Data: lagu 5. pb.b3

Pada data 107 pada Subjek (S) merupakan *pamer bojo* atau sebagai sosok sedangkan predikat (P) merupakan predikat dari sosok yang disebutkan.

Data (108)

*Layangmu tak tompo wingi kuwi*

S P Pel

*Cah ayu entenono tekaku*

S P

Data: lagu 6. lk.b3

Pada data 108 terdapat Subjek (S) yang diisi dengan kata benda/frasa nominal disedangkan predikat (P) merupakan predikat dari kata yang disebutkan kemudian diakhirnya dengan kalimat pelengkap. Pada bait 3 bahwa S disisi dengan sosok dan diikuti dengan predikat sebagai bagian kalimat yang memberi tahu melakukan perbuatan (*action*) apa S, yaitu pelaku/tokoh atau sosok di dalam suatu kalimat.

Data (59)9)

*Umpamane kowe uwis mulyo lilo aku lilo*

S P Pel

*Aku pengen ketemu, senjata sak kedeping moto,*

S P O

*kanggo tombo kangen jroning dodo*

Pel

Data: lagu 7. sk.b3

Pada data 109 terdapat Subjek (S) yang diisi dengan kata kerja/frasa verbal disedangkan predikat (P) merupakan predikat dari kerja yang

disebutkan kemudian diakhirnya dengan kalimat pelengkap. Pada bait 3 bahwa S diisi dengan sosok dan diikuti dengan predikat sebagai bagian kalimat yang memberi tahu melakukan perbuatan (*action*) apa S, yaitu pelaku/tokoh atau sosok di dalam suatu kalimat. Dan objek merupakan kalimat yang melengkapi predikat dan diakhir oleh pelengkap dari objek yang disebutkan.

Data (370)

*Kalung emas sing ono gulumu saiki wis malih dadi biru*

S P

*luntur koyo tresnamu luntur koyo atimu*

O Pel

Data : lagu 8.ke.b1

Pada data 110 terdapat Subjek (S) yang diisi dengan kata benda/frasa nominal disedangkan predikat (P) merupakan predikat dari kata benda yang disebutkan kemudian objek merupakan kalimat yang melengkapi predikat dan diakhir oleh pelengkap dari objek yang disebutkan.

Data (111)

*Neng dalam anyar kowe karo sopo*

*Neng kulon terminal kertonegoro ngawi*

*Di jalan baru kamu dengan siapa?*

*Di sebelah barat terminal Kertonegoro Ngawi*

*Data: lagu3. da.b2.4.6.7*

Pada data 111 merupakan kalimat pengulangan pada kalimat pertama yang merupakan kalimat tanya *siapa?* merupakan Subjek. Kalimat *neng kulon terminal kertonegoro ngawi* (di barat terminal ketronogoro ngawi)

kalimat tersebut merupakan kalimat lengkap yang terdiri objek pada kalimat di barat *diterminal kertonegoro ngawi*, predikat dengan kata kerja berimbuhan *di-barat*.

Berdasarkan struktur mikro pada sintaksis ditemukan pada bait lagu dalam anyar pada kata tanya *siapa?* yang merupakan kata ganti kalimat tanya *siapa* tersebut merupakan kata ganti Subjek orang kedua. Kalimat kedua merupakan <sup>4</sup> kalimat tanya tanpa unsur atau partikel tanya disebut kalimat tanya retorik merupakan kalimat pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, melainkan untuk menegaskan atau hanya menginformasikan balik. Kalimat ketiga merupakan kalimat pengulangan pada kalimat pertama yang merupakan kalimat tanya *siapa?* merupakan Subjek.

Dari keseluruhan lagu DK terdapat persamaan pada kalimat Subjek (S) pada awal kalimat meskipun Subjek (S) yang disebutkan merupakan beberapa <sup>23</sup> kata benda/frasa nominal, kata kerja/frasa verbal dan klausal. Dalam lirik lagu yang terdapat kata benda /frasa nominal terletak pada lirik lagu ketiga (dalam anyar), lagu enam bait pertama (layang kangen) dan lagu ke delapan (kalung emas), sedangkan Subjek (S) pada kalimat benda/frasa nominal terletak pada lagu lagu satu (cidro), lagu dua (suket teki), lagu keempat (banyu langit), lagu kelima (pamer bojo), lagu tujuh (sewu kuto). Persamaan juga terdapat pada predikat yang terletak pada kalimat kedua setelah Subjek pada semua lirik lagu.

Perbedaan terletak pada Objek (O) hanya beberapa lirik lagu yang memiliki Objek (O) yakni terletak pada lirik lagu kedua (suket teki), lagu tiga (dalam anyar), lagu ketujuh pada kalimat kedua (sewu kuto) dan lagu delapan (kalung emas). Selain itu perbedaan terletak pada kalimat Pelengkap (pel) yang terletak pada lirik lagu satu (cidro), lagu keempat (dalam anyar), lagu enam (layang kangen), lagu tujuh kalimat pertama (sewu kuto) dan lagu kedelapan (kalung emas).

### 3) Stilistik

<sup>4</sup> Stilistik atau diksi yang digunakan dalam teks. Stilistik erat kaitannya dengan gaya bahasa dan terdiri dari leksikon. Eriyanto (2011:82) mengungkapkan elemen leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Stilistik merupakan <sup>94</sup> penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam karya sastra. Stilistik merupakan makna yang ditimbulkan akibat pemakaian bahasa <sup>80</sup> dan gaya bahasa. Adapun dalam lirik lagu terbaik karya DK berikut kutipan bait pada lagu pamer bojo.

Data <sup>112</sup> <sup>83</sup>

*Cidro janji tegane kowe ngapusi  
Nganti seprene suwene aku ngenteni  
Nangis batinku nggrantes uripku  
Teles kebes netes eluh neng dadaku*  
Data : lagu.5 pb.b.2

Pada data 112 rima asonansi dengan akhiran (i,i,u,u) pada kalimat pertama yaitu si, kalimat kedua ni, kalimat ketiga dan empat ku. Ritma

pada tiap bait merupakan kalimat pengikat dari kalimat pertama *cidro*, kalimat kedua *nganti*, kalimat ketiga *nangis* kemudian diakhiri kalimat *teles*. Kalimat pengikat tersebut memiliki makna kesedihan karena disakiti.

Data 3 13)

*Umpomo tanganku dadi suwiwi*  
*Iki ugo aku mesti enggal bali*  
*Ning kepriye maneh mergo kahananku*  
*Cah ayu entenono tekaku*  
 Data:lagu.6 lk.b3

Pada data 113 rima asonansi dengan akhiran (i,i,u,u) pada kalimat pertama yaitu *wi*, kalimat kedua *li*, kalimat ketiga dan empat *ku*. Ritma pada tiap bait merupakan kalimat pengikat dari kalimat pertama *umpomo* memiliki makna sebuah harapan, kalimat kedua *iki* memiliki makna harapan, kalimat ketiga *ku* kemudian diakhiri kalimat *ning dn cah*. Kalimat pengikat tersebut memiliki makna harapan dan kesedihan.

Dengan demikian dapat disimpulkan pada unsur 4 stilistik atau diksi yang digunakan dalam teks. Stilistik erat kaitannya dengan gaya bahasa dan terdiri dari leksikon dengan bunyi konsonan huruf vocal.

#### 4) Retoris

4 Retoris yang erat kaitannya dengan bagaimana atau dengan cara apa penekanan pada teks tertentu dilakukan. Menurut Sobur (2009:83), strategi dalam level retoris di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Elemen retoris

terdiri dari grafis, metafora, dan ekspresi. Dalam penelitian ini unsur<sup>4</sup> retorik erat kaitannya dengan bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Penekanan dalam lirik lagu cidro terbaik terdapat pengulangan lirik berikut.

Data<sup>23</sup> 4)  
*Remuk ati iki yen eling janjine*  
*Ora ngira jebul lamis wae*  
 Data: lagu.1 cdr.b3

Pada data 113 lirik lagu cidro merupakan majas metafora (perbandingan secara langsung) ditemukan pada kalimat *remuk ati*. Cidro<sup>82</sup> menceritakan patah hatinya seseorang karena ditinggalkan sang kekasih, bukan hanya ditinggalkan, namun janji yang sudah dibuat juga diingkari. Dalam lirik lagu tersebut dijelaskan secara ekspresi diwujudkan dalam intonasi yang mempengaruhi khayalaknya. Dalam lagu cidro teks bait pertama dan bait keempat terjadi pengulangan yang dibuat dengan bahasa semenarik sehingga dapat merasuki hati pendengarnya.

Data<sup>15</sup> 5)  
*Tak tandur pari jebul thukule malah suket teki*  
*Diulang 3x*  
 Data: lagu.2 st.b3

Pada data 115 secara metafora *suket teki*<sup>19</sup> merupakan sebuah kata yang diartikan sebagai salah satu rumput hama yang mengganggu tanaman yang ada di sekitarnya. Suket teki tersebut dijadikan sebagai kiasan atau metafora dari sebuah harapan yang sia-sia yang dengan jelas

di ungkapkan dalam liriknya yang berbunyi “*Tak tandur pari jebul tukule suket teki*” (kutanam padi malahan yang keluar rumput liar).

Data (316)

*Neng dalam anyar kowe karo sopo*  
*Aku ngerti dhewe neng ngarepe moto*  
 Data: lagu. 3 da.p.5

Pada data 116 pada lagu dalam anyar secara khusus menceritakan tentang betapa kecewanya seorang kekasih karena dikhianati yang ditunjukkan pada bait “*neng dalam anyar kowe karo sopo*”, “*aku ngerti dhewe neng ngarepe moto*”(dijalan baru kamu dengan siapa, aku melihat sendiri di depan mata).

Data (187)

*Neng dalam anyar kowe karo sopo*  
*Neng kulon terminal kertonegoro ngawi*  
 Data: lagu.3. da.b5

Pada data 117 lagu Dalam Anyar secara ekspresi dilagukan dengan bahasa yang sangat mudah dipahami dan dapat diterima oleh khayalak. Lagu dalam anyar secara khusus menceritakan tentang betapa kecewanya seorang kekasih karena dikhianati. “*neng dalam anyar kowe karo sopo*”, “*neng kulon terminal kertonegoro Ngawi*”(di jalan baru kamu dengan siapa, di utara terminal ketronegoro ngawi). Dengan mata kepalanya sendiri, ia melihat pujaan hatinya bersama orang lain, di jalan baru (dalam anyar) sebelah bara terminal Kertonegoro, Ngawi.

Secara sematik grafis, metafora dan ekspresi Dalam Anyar sebagai judul lagu sebuah kota kelahiran sang penyanyi hingga akhir ajalnya yang

dimakamkan di kota ngawi. Lagu dalam anyar secara ekspresi dilagukan dengan bahasa yang sangat mudah dipahami dan dapat diterima oleh khayalak. Lagu dalam anyar secara khusus menceritakan tentang betapa kecewanya seorang kekasih karena dikhianati.

Dengan demikian bahwa pada analisis struktur secara sematik grafis, metafora dan ekspresi pada lirik lagu terbaik DK menggunakan bahasa yang digunakan secara ekspersi dalam mempengaruhi khalayak dengan menggunakan yang mudah dipahami meskipun menggunakan bahasa jawa. Pemaknaan dari ekspresi yang dibawakan pada lagu terbaik karya DK tersebut merupakan kesan yang menggambarkan kesedihan, patah hati dan harapan yang sia-sia.

## 2. Kognisi sosial

Lirik lagu terbaik karya DK bermakna Patah Hati. Melalui lirik lagu terbaiknya, DK <sup>4</sup> ingin menunjukkan kepada semua orang tentang patah hati yang dituangkan lewat lagu-lagu terbaiknya. Pendapat tersebut senada dengan artikel yang ditulis <sup>52</sup> oleh Astuti (2017) dalam Analisis Wacana Kritis Pada Lirik Lagu Tohoshinki: Wasurenaide Dan Kiss The Baby Sky: kajian wacana Teun A. Van Dijk. Melalui karya terbaik lagu DK pendengarnya tahu bahwa DK merupakan God Father Broken Heart bapak patah hati. Dalam delapan lirik lagu terbaik yang dibawakan oleh DK menggambarkan patah hati, kesedihan dan kesengsaraan. Berikut beberapa ungkapan-ungkapan oleh para pengemar lagu karya DK:

- a. Lagu mewakili keadaanku sebagai anak rantau,. pak de didi kempot karya karyamu membanggakan,. Ambyaaar
- b. Terima kasih telah menyatukan kami anak bangsa dari semua kalangan, dengan karyamu.. selamat jalan masterpiece indonesia.
- c. Klo menurut sya om didi luar biasa. Dia gak asal nyanyi atau bicara bagus suaranya saja tpi slalu menyatu dgn lagunya sprti beraura. Kbtulan dia yg ciptakan juga jadi penghayatannya luar biasa. Lagunya sangat hidup...
- d. Karya-karya mu akan abadi di bumi nusantara, dan semoga ada seniman-seniman jawa yang melanjutkan karya-karya musik mu
- e. Karya dan kebaikan mu kekal terkenang.... lagu2 mu tetap abadi dihati kami para kaum ambyar
- f. Semua lagu yang beliau ciptakan adalah lagu yang diciptakan dari hati ... Dan membuat para kaum pria yang katanya tidak bisa nangis didepan umum karena menghayati lagumu pak de
- g. Saya orang batak perantaun pulau jawa... sedikit2 sy ngerti bahasa nya,lagu ini adem di dengar. Bangga jadi Indonesia,begitu banyak budaya & adat istiadat... bhineka tunggal ika.
- h. Banyu langit teringat sangat akan karya-karyamu yang begitu menyentuh ku pakde
- i. Banyak daerah tempat wisata yang tambah terkenal. Karna beliau banyak menciptakan judul dalam tembangnya

j. Lagu ini yg mengangkat kembali karya beliau, trending lwt twitter lalu diundang oleh ghofar hilman kemudian karya2 beliau kembali digemari oleh anak2 muda.

Sesuai dengan yang dikenal oleh masyarakat bahwa DK merupakan bapak patah hati yang lagu-lagu yang dibawakannya hingga dapat menyentuh semua kalangan bahkan semua golongan suku menyukai lirik lagu DK, meskipun menggunakan bahasa jawa tetapi banyak orang yang dapat memahami makna dan arti dari semua lagu-lagu yang dibawakan oleh DK dapat tersampaikan dan dinikmati semua kalangan dan khalayak mengenai isi-isi lagu yang dinyayikan oleh *God Father Broken Heart* bapak patah hati.

**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN****A. Simpulan**

Aspek makro yang diungkapkan pada lirik lagu karya terbaik Didi Kempot, melalui analisis tematik penelitian mengungkapkan tema yang ingin disampaikan oleh DK yaitu, tema patah hati, kesedihan, kekecewaan dan harapan. Sedangkan superstruktur menyajikan semua keseluruhan dari lirik lagu yang dianalisis antara lain: *intro/introduction, verse, bridge, chorus, reffrein, interclude, modulasi, ending, moda, auro.*

Aspek mikro meliputi skematik, sintaksis, stilistik dan retorisi. Analisis skematik berperan membagi struktur atau elemen lagu untuk mempermudah penelitian. Analisis semantik berperan besar dalam menemukan makna lirik lagu karya terbaik DK. Analisis sintaksis berperan dalam bagaimana bentuk kalimat yang dipilih oleh DK. Analisis stilistik berperan dalam menemukan kesan yang timbul dari rima dan asonansi yang dipilih oleh DK. Analisis retorisi hal yang diamati dengan kata lain kata bahasa yang digunakan yang mempunyai fungsi persuasive sehingga pesan dalam lirik lagu sampai pada benak masyarakat.

Analisis kognisi sosial berperan dalam mengungkap proses kreatif DK saat menciptakan lirik lagu terbaik untuk mengetahui apakah lirik lagu terbaik

<sup>4</sup> diterima atau tidak di masyarakat. Makna dari karya terbaik DK terdiri dari patah hati, kesedihan, kekecewaan dan harapan.

## B. Implikasi

Secara teoritis model Van Dijk dapat diterapkan dalam analisis lirik lagu terbaik karya DK sesuai aspek yang dianalisis dan dapat memberikan gambaran dalam menganalisis wacana kritis secara keseluruhan baik pada unsur makro, mikro dan kognisi sosial. <sup>44</sup> Selain itu hasil penelitian model Van Dijk dapat dijadikan masukan atau bahan referensi dalam menganalisis konteks lain selain lagu karena model Van Dijk terbukti efektif.

## <sup>90</sup> C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

Bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan dan referensi materi kebahasaan analisis wacana pada lirik lagu karya terbaik Didi Kempot pada aspek makro, mikro dan kognisi <sup>28</sup> sosial dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk

<sup>79</sup> Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat termotivasi untuk lebih kreatif, inovatif, dan produktif untuk mengembangkan <sup>53</sup> penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang tentunya yang berkaitan <sup>44</sup> Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk yang terdapat di dalam lirik lagu ataupun yang lainnya.

Bagi bidang pendidikan sebagai masukan penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tentunya kebahasaan yang berkaitan dengan Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk agar menjadi semakin lengkap, berkembang dan mendalam, selain itu penelitian ini juga memperkaya kepustakaan sebagai bahan tambahan referensi.

Abdul, Rani Dkk. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam. Pemakaian*. Malang: Bayu Media Publishing.

22 Alex Sobur. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

14 Alwi, Hasan,dkk. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

65 Aliah, Yoce. 2014. *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

92 \_\_\_\_\_ . 2013. *Analisis Wacana*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

27 Badudu, J.S. (2000). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

89 Dharma, Agus. 2014, *Manajemen Supervisi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu. Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

10 \_\_\_\_\_ . 2011. *Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.

8 Fadilah, Yasin. 2018. *Kritik Dan Realitas Sosial Dalam Musik (Analisis Wacana Kritis Pada Lirik Lagu Karya Iksan Skuter "Lagu Petani")*. Commercium. Volume 01 Nomor 02 Tahun 2019, 113-11.

109 Fauzan, Umar. 2014. *Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough Hingga Mills*. Jurnal. Samarinda: STAIN. Mantiri, Martine.

8 Haryatmoko. 2017. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Imam, F.A. 2012. *Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On) Journal of Arabic Learning and Teaching*. LAA 1 (1).

- Jabrohim (Ed.). 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Jorgensen, W. Marianne dan Philips, J. Loise. 2007. *Analisis Wacana: Teori dan Metode terj.* Yogyakarta : Pusaka Pelajar.
- Lestari, D.N. 2021. *Analisis wacana kritis teun a. Van dijk atas lirik lagu "ojo mudik" ciptaan didi kempot teun a. Van dijk's critical discourse analysis of the lyrics the song "ojo mudik" created by didi kempot*. Batra, Volume 7, Nomor 1 Agustus 2021.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M. 2020. *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia. Vol 8 No. 2.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musyafa'ah, N. 2017. *Analisis Wacana Kritis Model Teun A van Dijk "Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh*. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, 2 (2), 192-202.
- Poewodarminto. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Rahardjo, Turnomo, dkk. 2012. *Literasi Media dan Kearifan Lokal: Konsep dan Aplikasi*. Mata Padi Pressindo.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. A. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudaryanto. 2007. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam. 2019. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Buku Katta.

Tannen, Deborah. 2001. *Discourse Analysis*. Working Paper. Georgetown University.

58

Van Dijk, Teun A (ed). 1985. "*Structures of News in the Press*" *Discourse and Communication New Approachs to the Analysis of Mass Media Discourse and Communication*. New York: Walter de Gruyter.

# Agustin Rima

## ORIGINALITY REPORT

35%

SIMILARITY INDEX

35%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ump.ac.id">repository.ump.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jalantikus.com">jalantikus.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id">ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	2%
6	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
7	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://proceeding.unpkediri.ac.id">proceeding.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://akhlakulkharimah48.blogspot.com">akhlakulkharimah48.blogspot.com</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://repositories.kemdikbud.go.id">repositories.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://simki.unpkediri.ac.id">simki.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://liriklaguindonesia.net">liriklaguindonesia.net</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://www.liriklaguplus.com">www.liriklaguplus.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://journal.iaincurup.ac.id">journal.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://www.kaskus.co.id">www.kaskus.co.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://www.myavitalia.com">www.myavitalia.com</a> Internet Source	1 %
20	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %

22	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://nidiariva.wordpress.com">nidiariva.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://zsg.110cxpera.pw">zsg.110cxpera.pw</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://library.moestopo.ac.id">library.moestopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://ejournal.unp.ac.id">ejournal.unp.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://lukmanbantaeng.blogspot.com">lukmanbantaeng.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
32	Febrina Yuser, Sukarelawati Sukarelawati, Agustini Agustini. "Kognisi Sosial Dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk	<1 %

# Pada Buku Motivasi", JURNAL KOMUNIKATIO, 2020

Publication

---

33	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="https://journal.unublitar.ac.id">journal.unublitar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="https://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="https://menzanusantara.com">menzanusantara.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="https://www.tribunnews.com">www.tribunnews.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="https://m.tribunnews.com">m.tribunnews.com</a> Internet Source	<1 %
39	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
40	<a href="https://lirik-lagu-via-vallen.blogspot.com">lirik-lagu-via-vallen.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="https://lib.uin-malang.ac.id">lib.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="https://rinsstrong.blogspot.com">rinsstrong.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

---

[blog.musigpro.com](https://blog.musigpro.com)

43

Internet Source

<1 %

---

44

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

---

45

[buleleng.pikiran-rakyat.com](http://buleleng.pikiran-rakyat.com)

Internet Source

<1 %

---

46

[repository.umsu.ac.id](http://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

47

[www.jurnalkommas.com](http://www.jurnalkommas.com)

Internet Source

<1 %

---

48

[pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)

Internet Source

<1 %

---

49

[sweetrip.id](http://sweetrip.id)

Internet Source

<1 %

---

50

[diamond-jewelry-pendant-8.blogspot.com](http://diamond-jewelry-pendant-8.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

51

[firdaus-rahmatullah.blogspot.com](http://firdaus-rahmatullah.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

52

[jalabahasa.kemdikbud.go.id](http://jalabahasa.kemdikbud.go.id)

Internet Source

<1 %

---

53

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

<1 %

---

54

[kolita.atmajaya.org](http://kolita.atmajaya.org)

Internet Source

<1 %

---

55	<a href="http://anythingschool.blogspot.com">anythingschool.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<1 %
58	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
59	<a href="http://genengpucakwangi.blogspot.com">genengpucakwangi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://journal.upgris.ac.id">journal.upgris.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://ophiinoviiana.blogspot.com">ophiinoviiana.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://m.brilio.net">m.brilio.net</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="http://sip.iainpurwokerto.ac.id">sip.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id">e-campus.iainbukittinggi.ac.id</a> Internet Source	<1 %

67

[lirikkitaambyar.blogspot.com](http://lirikkitaambyar.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

68

[3carablogs.blogspot.com](http://3carablogs.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

69

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

---

70

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1 %

---

71

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

<1 %

---

72

[aktual.web.id](http://aktual.web.id)

Internet Source

<1 %

---

73

[skripsimakalahtetia.blogspot.com](http://skripsimakalahtetia.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

74

[jom.unpak.ac.id](http://jom.unpak.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

75

[allfind27.blogspot.com](http://allfind27.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

76

[jadiberita.com](http://jadiberita.com)

Internet Source

<1 %

---

77

[journal2.um.ac.id](http://journal2.um.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

78

[pekanbaru.tribunnews.com](http://pekanbaru.tribunnews.com)

Internet Source

<1 %

79

[repo.stkippgri-bkl.ac.id](http://repo.stkippgri-bkl.ac.id)

Internet Source

<1 %

80

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

<1 %

81

[kumparan.com](http://kumparan.com)

Internet Source

<1 %

82

[m.solopos.com](http://m.solopos.com)

Internet Source

<1 %

83

[ratnamedia.blogspot.com](http://ratnamedia.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

84

[repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

<1 %

85

[repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)

Internet Source

<1 %

86

[sholikhmirotin.blogspot.com](http://sholikhmirotin.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

87

[ia801702.us.archive.org](http://ia801702.us.archive.org)

Internet Source

<1 %

88

[asmara-123.blogspot.com](http://asmara-123.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

89

[etd.repository.ugm.ac.id](http://etd.repository.ugm.ac.id)

Internet Source

<1 %

90	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
91	<a href="http://musiktabro.blogspot.com">musiktabro.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
92	<a href="http://journal.uir.ac.id">journal.uir.ac.id</a> Internet Source	<1 %
93	<a href="http://a-research.upi.edu">a-research.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
94	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
95	<a href="http://jurnal.umsb.ac.id">jurnal.umsb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
96	<a href="http://m.bola.com">m.bola.com</a> Internet Source	<1 %
97	<a href="http://proceeding.unikal.ac.id">proceeding.unikal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
98	<a href="http://repository.bsi.ac.id">repository.bsi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
99	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	<1 %
100	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
101	<a href="http://thesis.umy.ac.id">thesis.umy.ac.id</a>	

Internet Source

<1 %

102

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

<1 %

103

liriklagubaru100.blogspot.com

Internet Source

<1 %

104

repo.usni.ac.id

Internet Source

<1 %

105

repository.stikosa-aws.ac.id

Internet Source

<1 %

106

conference.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

107

digilib.isi.ac.id

Internet Source

<1 %

108

ejournal.unibba.ac.id

Internet Source

<1 %

109

journal.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

110

mypojoek.wordpress.com

Internet Source

<1 %

111

www.chordfylan.com

Internet Source

<1 %

112

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

<1 %

113	<a href="https://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	<1 %
114	<a href="https://mufatismaqdam.wordpress.com">mufatismaqdam.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
115	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
116	Desy Prasetyaning Tyas, Hening Widowati, Achyani Achyani. "POTENSI HUTAN WISATA MANGROVE DESSRIMINOSARI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI BERBASIS EKOWISATA UNTUK EKOPEDAGOGI KEPADA MASYARAKAT", BIOLOVA, 2020 Publication	<1 %
117	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	<1 %
118	<a href="https://journal.untar.ac.id">journal.untar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
119	<a href="https://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
120	<a href="https://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
121	Kurniawati Kurniawati, Amirul Muk Minin. "PERBANDINGAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK ANTARA HOKKYMART DAN	<1 %

# BOLLYMART KOTA BIMA", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 2021

Publication

---

122	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
123	cintajawaku.blogspot.com Internet Source	<1 %
124	id.m.wikipedia.org Internet Source	<1 %
125	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
126	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
127	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
128	es.slideshare.net Internet Source	<1 %
129	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
130	www.medcom.id Internet Source	<1 %
131	1library.net Internet Source	<1 %
132	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %

---

133	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
134	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
135	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
136	<a href="http://jurnal.unimed.ac.id">jurnal.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
137	<a href="http://repository.dinamika.ac.id">repository.dinamika.ac.id</a> Internet Source	<1 %
138	<a href="http://rikawidiyaastutik97.blogspot.com">rikawidiyaastutik97.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
139	<a href="http://themysteryinlife.blogspot.com">themysteryinlife.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
140	<a href="http://w8lu.blogspot.com">w8lu.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
141	<a href="http://www.blogger.com">www.blogger.com</a> Internet Source	<1 %
142	<a href="http://kabar-terhangat.blogspot.com">kabar-terhangat.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
143	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
144	Ferdian Achsani. "Sastra dan Masyarakat: Fenomena Ambyar Pada Lirik Lagu Didi	<1 %

---

# Kempot", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2019

Publication

---

145	<a href="http://imadeyudhaasmara.wordpress.com">imadeyudhaasmara.wordpress.com</a>	<1 %
<hr/>		
146	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a>	<1 %
<hr/>		
147	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a>	<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off